Dinas Kelautan dan Perikanan
Provinsi Kalimantan Timur

KEBIJAKAN, PROGRAM DAN PEMBELAJARAN DARI PERLINDUNGAN PESISIR DI TELUK BALIKPAPAN DAN WILAYAH PESISIR IKN

Balikpapan, 03 Desember 2022

Disampaikan pada Lokakarya Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu

M. Ali Aripe, A.Pi., M.Si

Kepala Bidang Pengelolaan Ruang Laut

Berani untuk Kaltim Berdaulat

visi

Misi Kedua :

"Berdaulat dalam Pemberdayaan Ekonomi Wilayah dan Ekonomi Kerakyatan Yang Berkeadilan"

Ekonomi
Kerakyatan

Memperbaiki komunikasi dengan nelayan

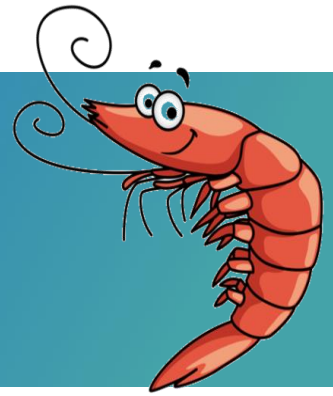

Optimalisasi Perikanan Tangkap dan budidaya

UU 31/2004 dan/atau UU 45/2009 ttg : Perikanan

UU 32/2014 ttg : Kelautan

UU 23/2014 ttg : Pemda

PP 27/2021 ttg : Penyelenggaraan Bid. Kelautan Perikanan

Perda No.2/2021 ttg : RZWP3K

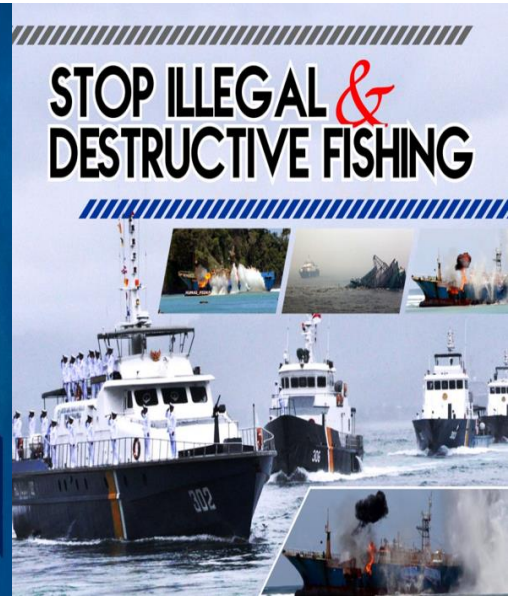

Ekonomi
Wilayah

PROGRAM PENGELOLAAN KELAUTAN, PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL

Kegiatan	Sub-kegiatan
Pengelolaan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi	• Penyusunan dan Penetapan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil • Pengelolaan Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Berdasarkan Penetapan dari Pemerintah Pusat • Rehabilitasi Wilayah Perairan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil • Mitigasi Bencana Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
Penerbitan Izin Pemanfaatan Ruang Laut di Bawah 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi	• Penetapan Persyaratan dan Prosedur Penerbitan Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Ruang Laut di Bawah 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi • Pelaksanaan Fasilitasi Penerbitan Rekomendasi Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Ruang Laut di Bawah 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi bagi Masyarakat Lokal dan Tradisional • Penerbitan Rekomendasi Izin Pelaksanaan Reklamasi di Perairan Pesisir • Pencatatan dan Pengadministrasian Izin Lokasi Perairan dalam Sistem Kadaster Laut
Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	• Pengembangan Kapasitas Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil • Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil • Pelibatan Masyarakat dalam Penyusunan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengawasan Pengelolaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil • Pemberian Pendampingan, Kemudahanan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

PERDA NO. 2 Tahun 2021
tentang
Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP-3-K) Prov. Kaltim Tahun 2021-2041

Dasar Hukum Penyusunan Perda RZWP-3-K

UU 27/2007 jo UU 1/2014

- PASAL 7 (3) : PEMERINTAH DAERAH WAJIB MENYUSUN RZWP3K
- PASAL 16 (1) : SETIAP ORANG YANG MELAKUKAN PEMANFAATAN RUANG DARI SEBAGIAN PERAIRAN PESISIR DAN PEMANFAATAN SEBAGIAN PPK SECARA MENETAP WAJIB MEMILIKI IZIN LOKASI.
- PASAL 17 (1) : IZIN LOKASI DIBERIKAN BERDASARKAN RZWP3K.

UU 32/2014

- PASAL 43 : PERENCANAAN RUANG LAUT MELIPUTI :
  - RTRLN (RENCANA TATA RUANG LAUT NASIONAL) → NASIONAL (PP No. 32/2019)
  - RZKL (RENCANA ZONASI KAWASAN LAUT) → NASIONAL
  - RZWP3K (RENCANA ZONASI WILAYAH PESISIR & PULAU-PULAU KECIL) → PROVINSI

UU 23/2014

- LAMPIRAN Y → KEWENANGAN PROVINSI :
  - PENGELOLAAN RUANG LAUT SAMPAI DENGAN 12 MIL DI LUAR MINYAK DAN GAS BUMI.
  - PENERBITAN IZIN DAN PEMANFAATAN RUANG LAUT DI BAWAH 12 MIL DI LUAR MINYAK DAN GAS BUMI.

Isu-isu Strategis dalam RZWP-3-K Provinsi Kaltim 2021-2041

1 Isu Lingkungan Pesisir dan P2K

- Degradasi Lingkungan dan Ekosistem Pesisir, Laut dan Pulau-Pulau Kecil
- Pencemaran dan Penurunan Kualitas Air Laut
- Abrasi dan Sedimentasi
- Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim
- Pengelolaan Transportasi Laut dan Alur Pelayaran
- Konservasi Wilayah Pesisir

2 Isu Peningkatan Ekonomi Wilayah Pesisir

- Pengelolaan Pertambangan dan Migas
- Infrastruktur dan Fasilitas Ekonomi Pesisir dan PPK
- Pengelolaan Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya
- Pengembangan Wisata Bahari
- Pengelolaan Pulau Kecil dan Pulau Kecil Terluar

3 Isu Sosial dan Budaya Masyarakat Pesisir

- Kapasitas Sumberdaya Manusia Pesisir
- Konflik Kepentingan di Wilayah Pesisir
- Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir
- Penataan kawasan permukiman

4 Isu Kelembagaan dalam Pengelolaan Wilayah Pesisir

- Integrasi Penataan Ruang Darat dan Laut
- Kepastian dan Penegakan Hukum
- Ketersediaan Database Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil

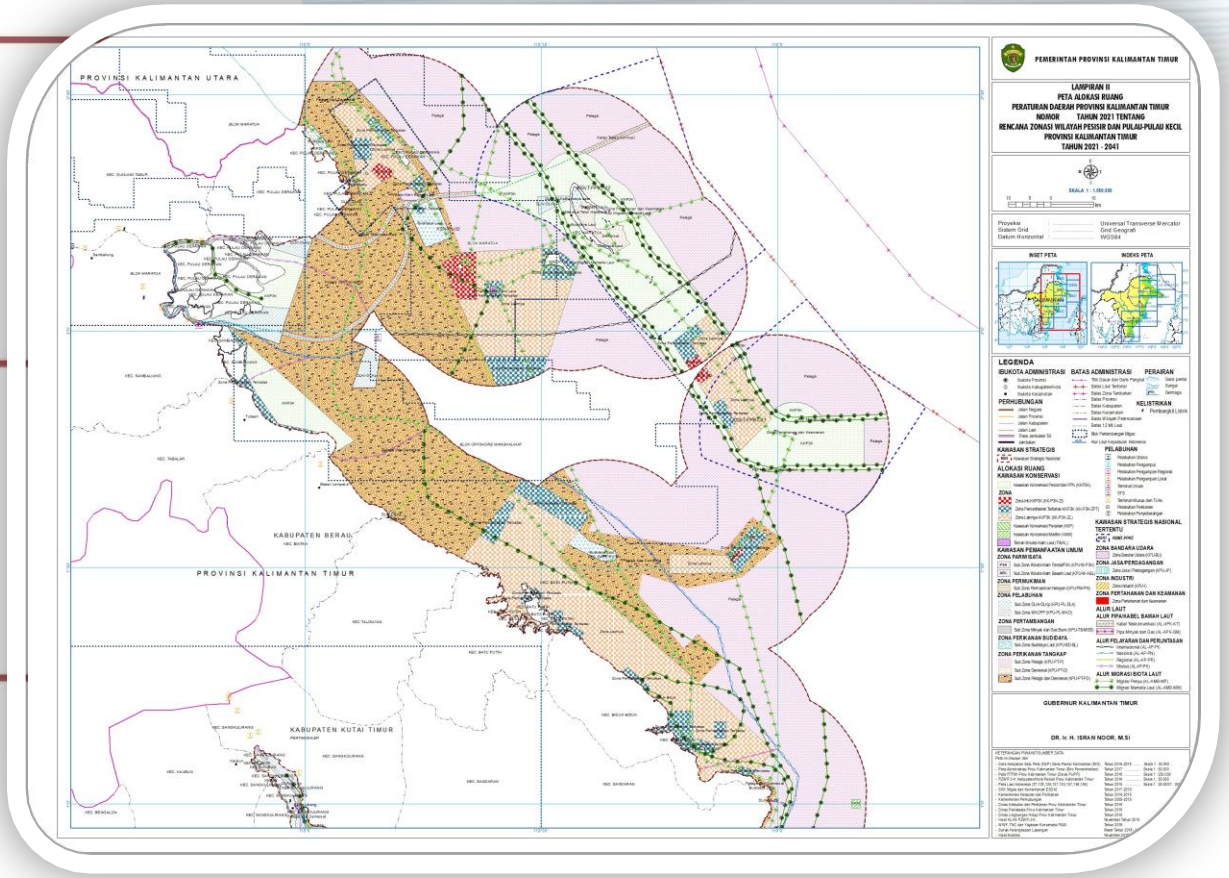

GAMBARAN UMUM PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

KE ARAH DARAT TOTAL LUAS : 35.099,65 KM2

KE ARAH LAUT SEJAUH 12 MIL : 29.632,85 KM2

PANJANG GARIS PANTAI : 3.893,15 K

JUMLAH PULAU : 212 PULAU

JUMLAH KECAMATAN PESISIR : 43 (5 Kab, 3 Kota)

LUAS KAWASAN MANGROVE : 244.437 Ha

LUAS TERUMBU KARANG : 105.556,55 Ha

LUAS PADANG LAMUN : 13.119 Ha

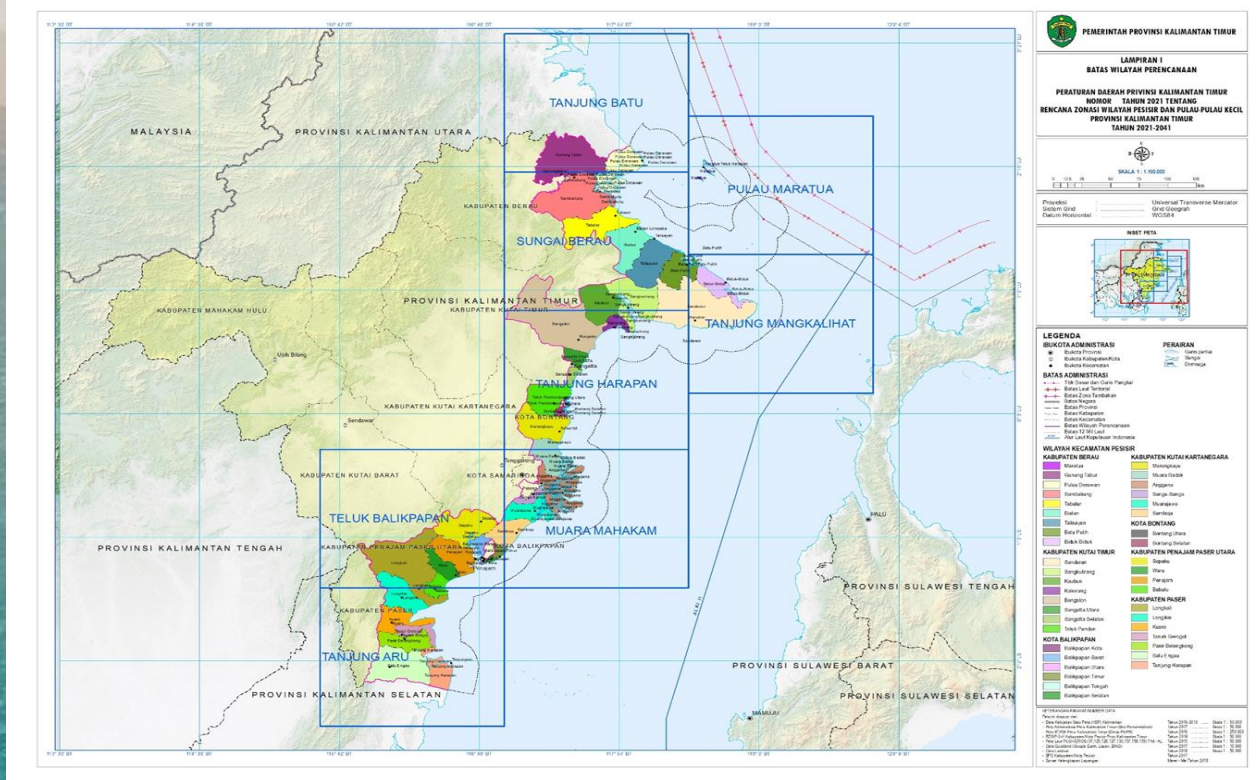

NILAI EKONOMI

01 Sumber daya Ikan (Ikan Pelagis Kecil, Ikan Pelagis Besar, Ikan Demersal, Ikan Karang, Rajungan, Cumi-cumi, Kepiting, dan Lobster)

02 Jasa Kelautan yang sudah eksisiting :

a. Produksi garam;
b. Wisata bahari;
c. Pemasangan pipa dan kabel bawah laut

03 Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) II dari laut Sulawesi, yang melintasi selat Makasar, Laut Flores, Selat Lombok, Samudera Hindia dan sebaliknya yang mempunyai nilai ekonomi dalam bentuk trasportasi laut

04 Industri: MIGAS dan

05 Pelabuhan

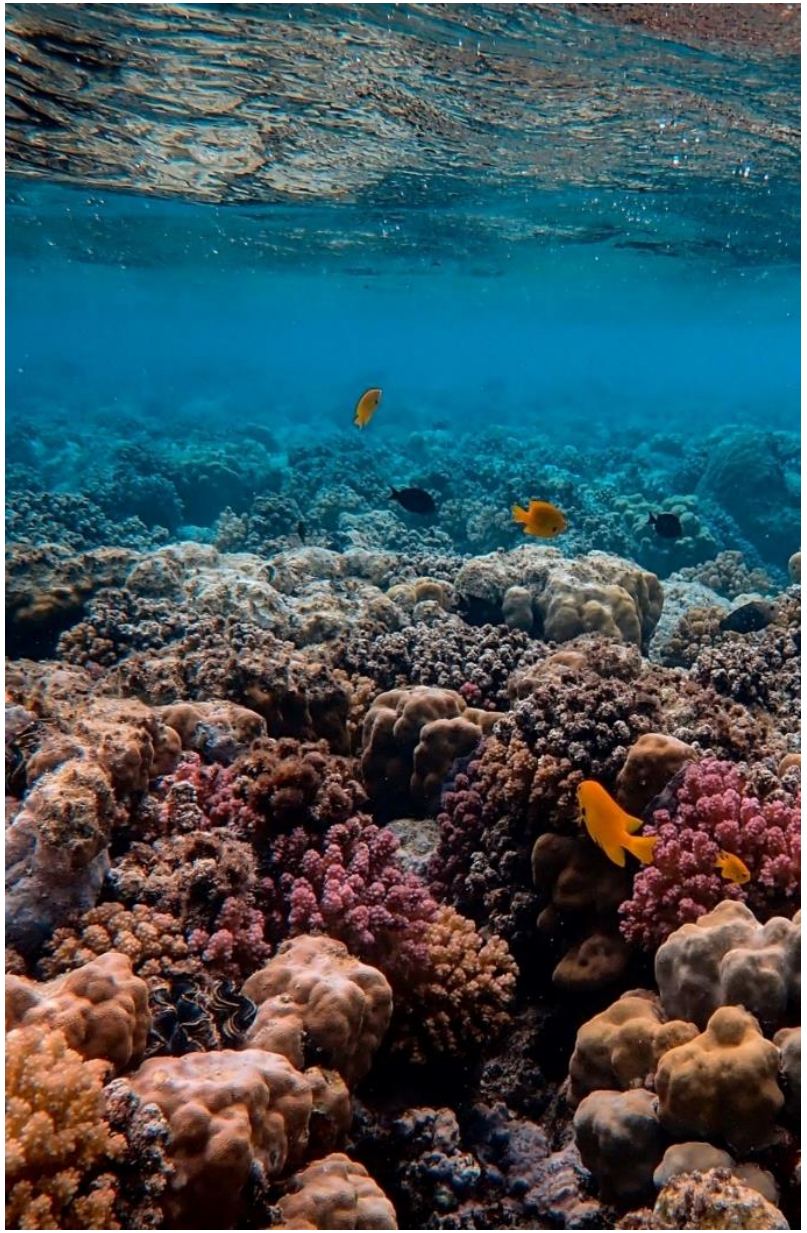

NILAI EKOLOGI

Terumbu Karang

Terdapat 460 jenis dengan Luasan 105.556,55 Ha dengan kondisi:

- Sangat Baik (Tutupan > 75 %)= (22,86%)
- Baik (50-75%)= 30.079,155 Ha (28,50%)
- Sedang (25-50%)= 15. 902,983 Ha (15,06%)
- Buruk/Rusak (<25%)= 35.452,843 Ha (33,58%)

Tersebar dari Pesisir Utara (Laut Sulawesi) sampai Selatan (Selat Makasar) dengan tipe Karang cincin (Atoll), Karang Tepi (Fringing) Karang Penghalang (Barrier) dan Karang Datar/Gosong dengan kedalaman 1 sampai dengan 40 m.

Biodiversitas urutan ke dua setelah Raja Ampat di Indonesia dan masuk dalam Segitiga Karang Dunia (Coral triangle) dengan jumlah ± 600 jenis (Indonesia, Malaysia, Filipina, Papua Nugini, kepulauan Salomon, dan Timor Leste)

POTENSI KELAUTAN DAN PESISIR PROV. KALTIM

Mangrove

Terdapat 27 Spesies dengan Luasan 244.437 Ha dengan kondisi:

- Tutupan Rapat = 171.683, 21 Ha (70,24 %)
- Tutupan Sedang = 39.431,36 Ha (16,13 %)
- Tutupan Jarang = 33.322,75 Ha (13,63 %)

Terdapat 14 jenis mangrove sejati dengan kerapatan rata-rata 3,19 batang M^2. Kabupaten Berau memiliki ekosistem mangrove terluas sebesar 33,36% (81.549,57 Ha) dan Kota Bontang Memiliki Luasan ekosistem mangrove terkecil sebesar 1,05% (2.569,42 Ha)

Padang Lamun

Luasan 13.119 Ha, kondisi:

- Sehat (Tutupan > 60%) = 6.413,29 Ha (48,89%)
- Kurang Sehat (30-59,9%)= 6.283,92 Ha (47,90%)
- Tidak Sehat (<29,9%) = 421,83 Ha (3,22%)

Banyak tumbuh pada daerah relatif tenang dan terdapat gugusan karang didepan sebagai penghalang. Tumbuh pada kedalaman 1-6 m dengan substrat pasir halus, pasir lumpur ataupun berlcampur dengan sedikit pecahan karang.

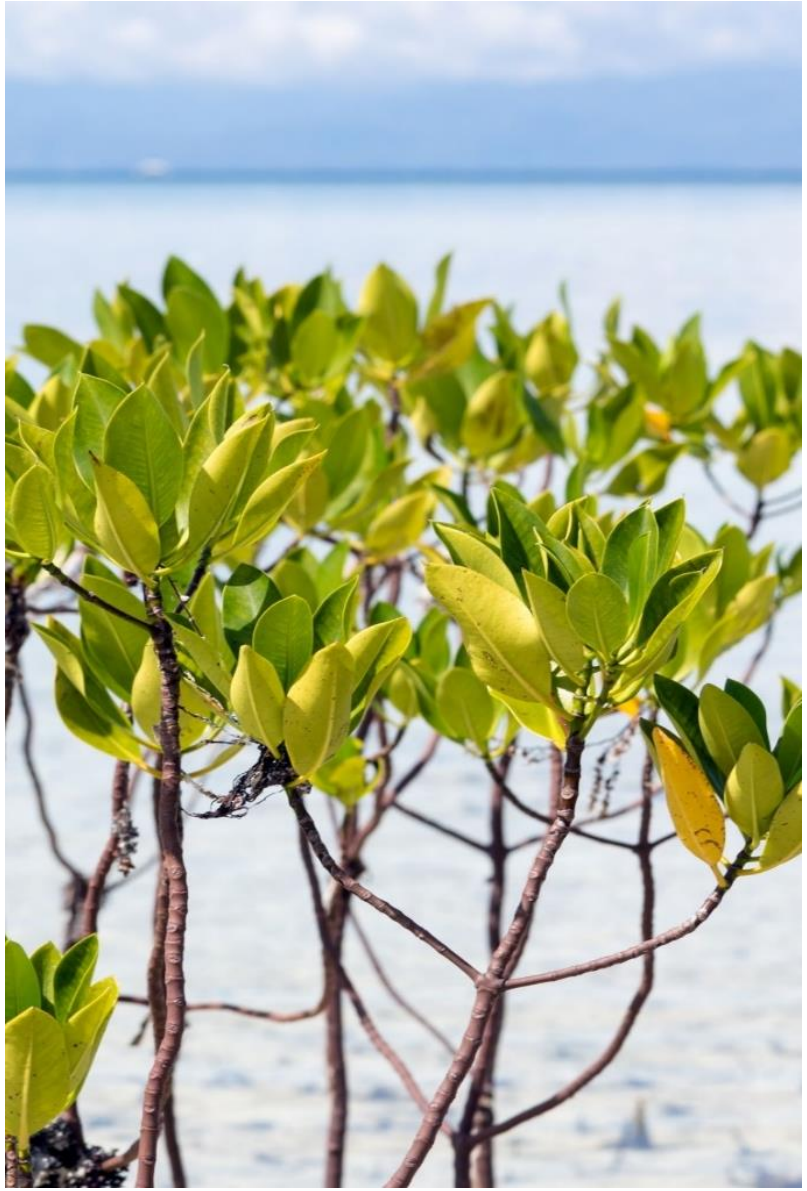

PERDA KALTIM NOMOR 2 TAHUN 2021

19 BAB

65 PASAL

5 LAMPIRAN

GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR

SALINAN

PERATURAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

NOMOR 2 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA ZONASI WILAYAH PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2021-2041

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 9 ayat (5) Undang Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, perlu menetapkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021-2041;

LAMPIRAN DALAM PERDA KALTIM NOMOR 2 TAHUN 2021

1. BATAS WILAYAH PERENCANAAN (1 PETA)
2. PETA ALOKASI RUANG (8 PETA SKALA 250K)
3. RINCIAN TITIK KORRDINAT DAN LUAS ALOKASI RUANG
4. PERATURAN PEMANFAATAN RUANG (136 KEG)
5. INDIKASI PROGRAM (20 TAHUN)

Peta skala 1:250.000: 8 sheets

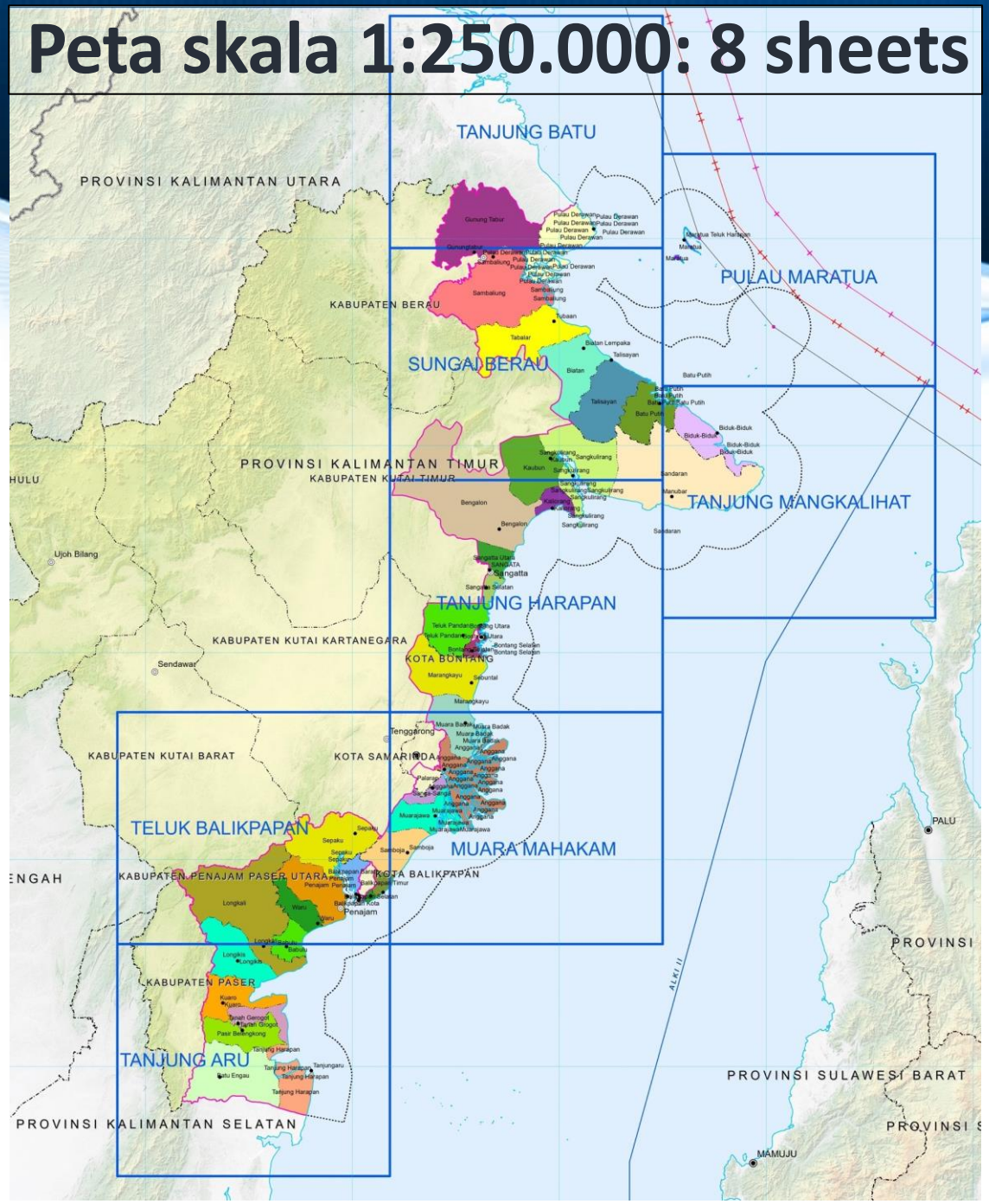

Peta skala 1:50.000: 66 sheets

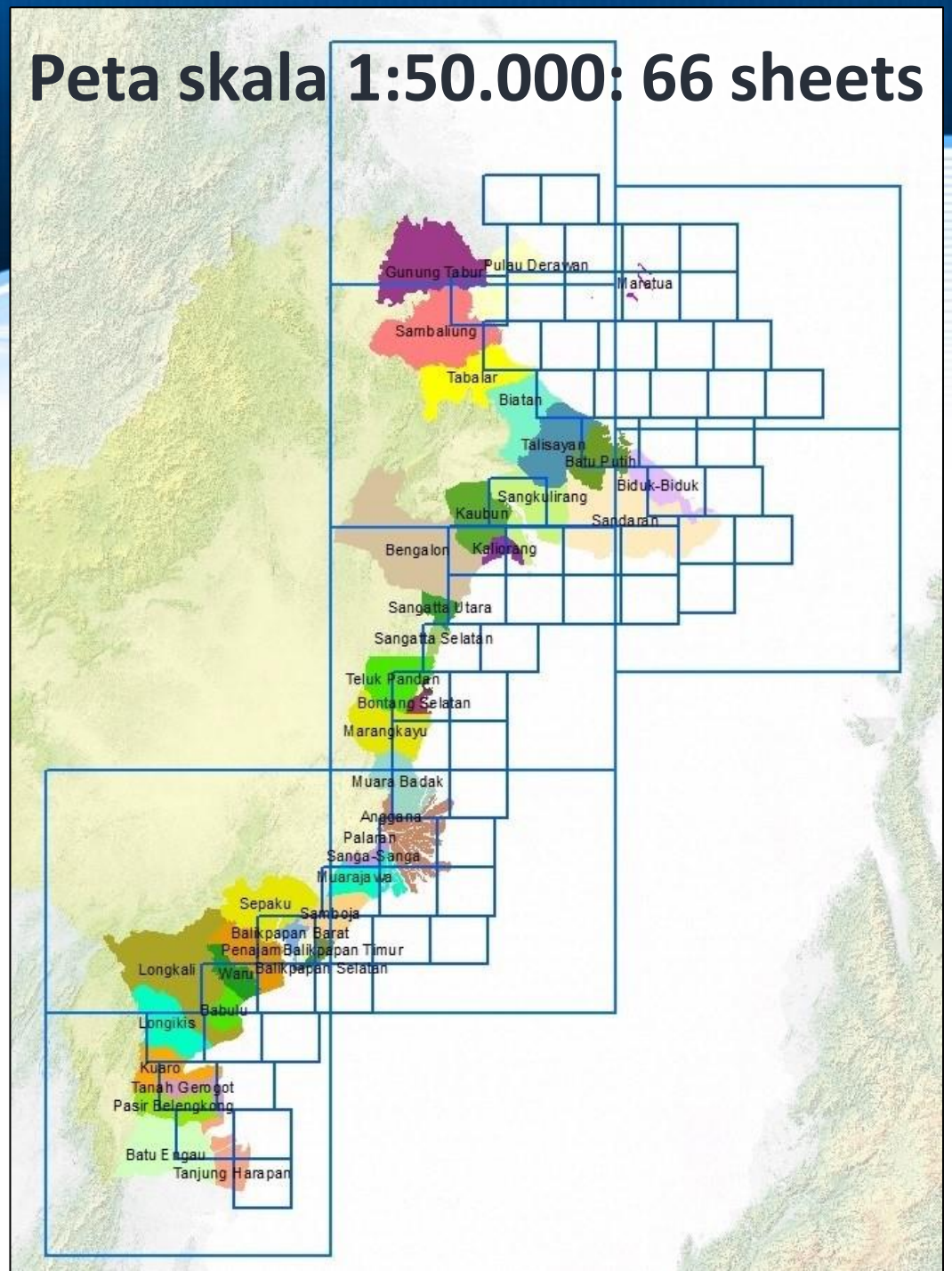

Panjang garis pantai Kaltim (km)

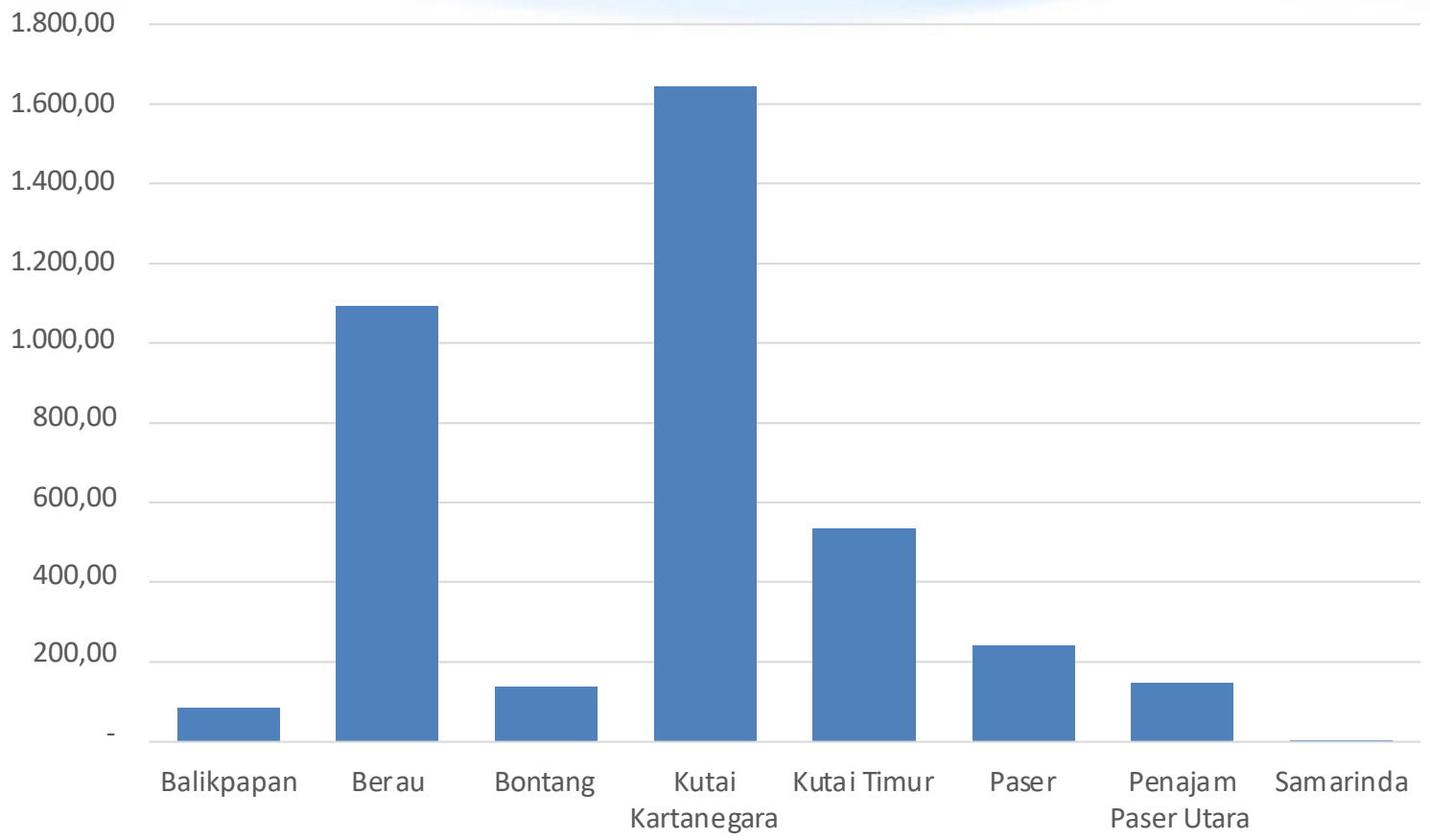

Panjang Garis Pantai Provinsi Kalimantan Timur Per-Kabupaten/Kota

Nama Kab/Kota	Panjang (Km)
Balikpapan	84,49
Berau	1.094,03
Bontang	139,00
Kutai Kartanegara	1.645,87
Kutai Timur	535,54
Paser	243,70
Penajam Paser Utara	148,22
Samarinda	2,30
Total Panjang (Km)	**3.893,15**

Alokasi ruang Perda RZWP-3-K Kaltim:

1. Alur Laut
2. Kaw. Konservasi
3. Kaw. Pemanfaatan Umum
4. KSNT

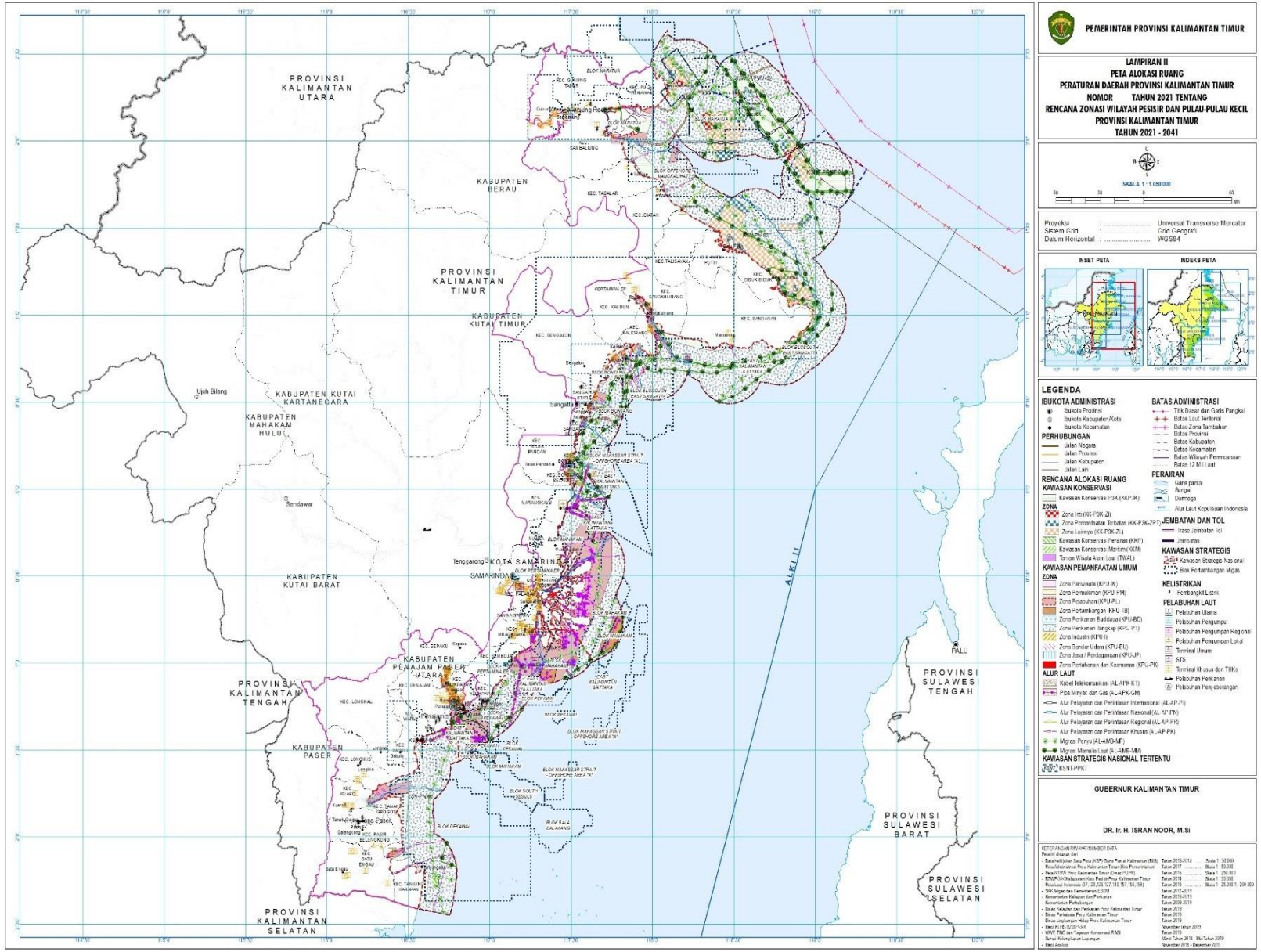

PEMBAGIAN ZONA DALAM ALOKASI RUANG RZWP-3-K KALTIM

Kawasan Konservasi

- Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (KKP3K)
- Kawasan Konservasi Perairan (KKP)
- Kawasan Konservasi Maritim (KKM)
- Taman Wisata Alam Laut (TWAL)

Kawasan Pemanfaatan Umum

- Pariwisata
- Permukiman
- Pelabuhan
- Pertambangan
- Perikanan Budidaya
- Perikanan Tangkap
- Bandar Udara
- Jasa/Perdagangan
- Pertahanan dan Keamanan

Alur Laut

- Alur Migrasi Mamalia Laut
- Pipa/Kabel Bawah Laut
- Alur Pelayaran dan Perlintasan

KSNT

- **Pulau-pulau Kecil Terluar (PPKT)**

PEMBAGIAN ZONA, SUB ZONA DAN LUAS ALOKASI RUANG LAUT PADA PERDA KALTIM No. 2/2021

ALOKASI KAWASAN/ZONA	ALOKASI SUB ZONA	Total	Persentase (%)
1. ALUR LAUT		**68,404.38**	**2.31**
Alur Migrasi Biota		25,428.27	0.86
	Alur Migrasi Mamalia Laut		
	Alur Migrasi Penyu		
Pipa dan Kabel Bawah Laut		42,976.11	1.45
	Kabel Telekomunikasi	22,448.34	0.76
	Pipa Minyak dan Gas	20,527.77	0.69
Alur Pelayaran dan Perlintasan			
	Internasional		
	Nasional		
	Regional		
	Khusus		
2. KAWASAN KONSERVASI		**473,919.00**	**15.99**
KKP3K yang Sudah Ditetapkan		256,946.58	8,67
KKP3K		207,614.75	7.01
KKP		8,292.33	0.28
KKM		800.23	0.03
Taman Wisata Alam Laut		265.11	0.01

ALOKASI KAWASAN/ZONA	ALOKASI SUB ZONA	Total	Persentase (%)
3. KAWASAN PEMANFAATAN UMUM		**2,421,259.03**	**81.70**
Pariwisata		4,683.42	0.16
	Wisata Pantai/Pesisir dan P2K	2,986.00	0.10
	Wisata Alam Bawah Laut	1,647.27	0.06
Permukiman	Permukiman Nelayan	32.22	0.0011
Pelabuhan		353,090.60	11.91
	DLKr-DLKp	352,485.25	11.89
	WKOPP	605.35	0.02
Pertambangan	Minyak dan Gas Bumi	48,127.11	1.62
Perikanan Budidaya	Budidaya Laut	19,523.27	0.66
Perikanan Tangkap		1,994,973.14	67.32
	Demersal	4,994.90	0.17
	Pelagis	1,126,990.66	38.03
	Pelagis dan Demersal	862,987.58	29.12
Bandar Udara		158.19	0.01
Jasa/Perdagangan		491.68	0.02
Industri		223.27	0.01
Pertahanan dan Keamanan		6.28	0.0002
4. KAWASAN STRATEGIS NASIONAL TERTENTU		**387,360.04**	
LUAS PERAIRAN PESISIR 0-12 MIL		**2,963,582.41**	**100.00**

ALOKASI RUANG KOTA BALIKPAPAN

Alokasi Ruang			Luas (Ha)	% Persentase
Kawasan	**Zona**	**Sub zona**		
Alur Laut	Alur Pipa/Kabel Bawah Laut	Kabel Tekomunikasi	**4.984,83**	3,78%
Kawasan Konservasi		KKP3K	1.137,40	0,86%
Kawasan Pemanfaatan Umum			**125.763,74**	95,36%
	Zona Bandar Udara		158,19	0,12%
	Zona Jasa / Perdagangan		491,68	0,37%
	Zona Pariwisata		214,41	0,16%
	Zona Pelabuhan	WKOPP	309,75	0,23%
		DLKr-DLKp	46.088,49	34,95%
	Zona Perikanan Budidaya	Bubidaya Laut	825,61	0,63%
	Zona Perikanan Tangkap		72.651,71	55,09%
		Pelagis	32.673,30	24,77%
		Pelagis dan Demersal	39.978,41	30,31%
	Zona Pertambangan	Gas dan Minyak Bumi	5.333,66	4,04%
Jumlah			**131.885,98**	100,00%

PETA ALOKASI RUANG KOTA BALIKPAPAN (TELUK BALIKPAPAN)

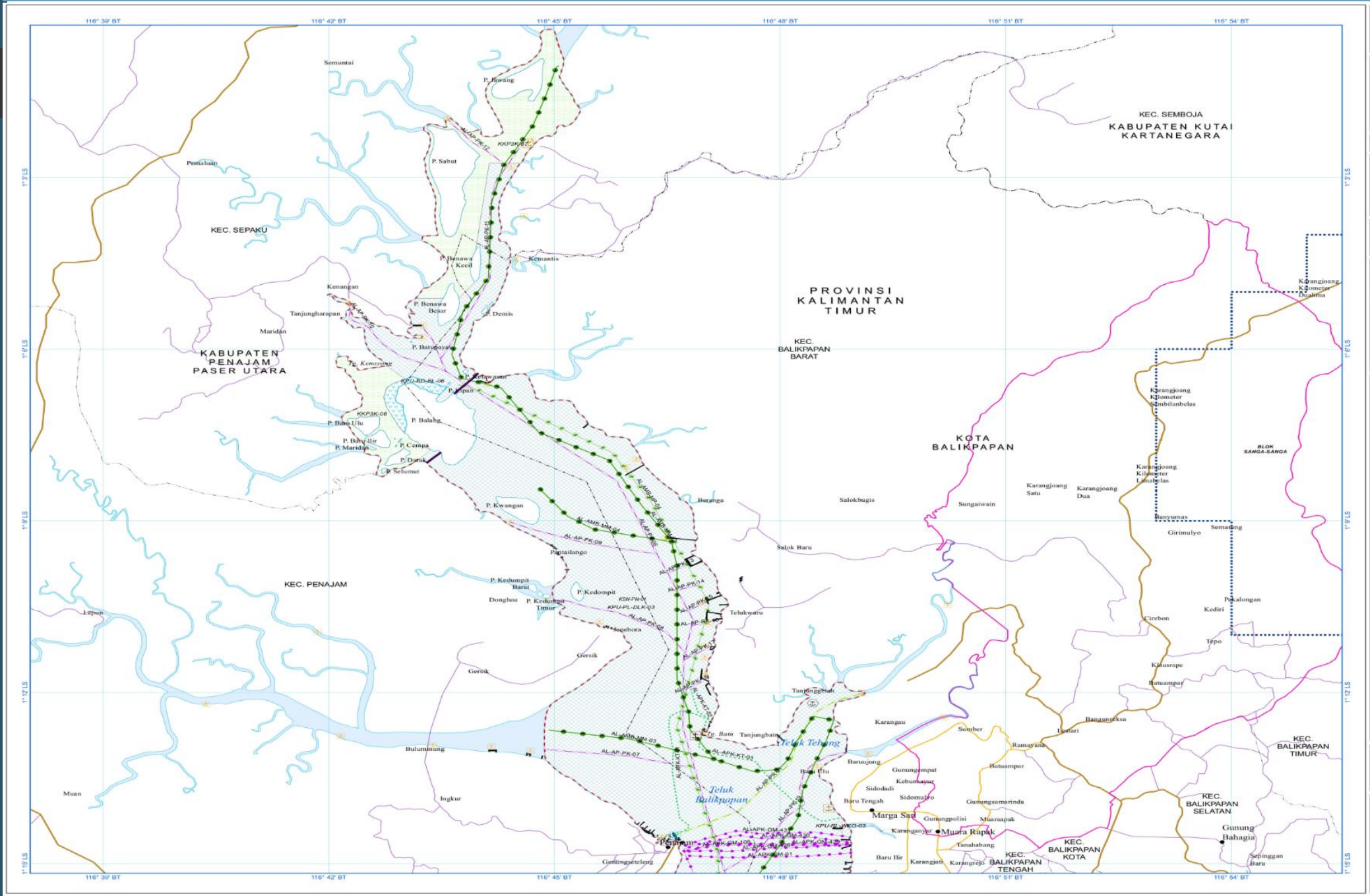

LUAS ALOKASI RUANG LAUT DI KAB. KUTAI KARTANEGARA MENURUT PERDA KALTIM No. 2/2021

KAWASAN/ZONA	SUB ZONA	Total (ha)	Persentase (%)
1. ALUR LAUT		**25.428,27**	**4,51**
	Pipa Minyak dan Gas	25.428,27	4,51
2. KAWASAN KONSERVASI		**3.982,30**	**0,71**
	Kawasan Konservasi Pesisir & P2K	3.982,30	0,71
3. KAWASAN PEMANFAATAN UMUM		**534.380,45**	**94,78**
a. Pariwisata	Wisata Pantai/Pesisir dan P2K	571,66	0,10
b. Pelabuhan	DLKr-DLKp	228.047,46	40,45
c. Perikanan Tangkap		264.986,18	47,00
	Pelagis	94.788,50	16,81
	Pelagis dan Demersal	170.197,68	30,19
d. Pertambangan	Gas dan Minyak Bumi	40.775,15	7,23
TOTAL LUAS		**563.791,02**	**100,00**

Alokasi Ruang Pesisir Kecamatan Samaboja dan Muara Jawa Berdasarkan RZWP3K Prov. Kaltim dan Konsep Rencana Struktur Ruang Laut IKN

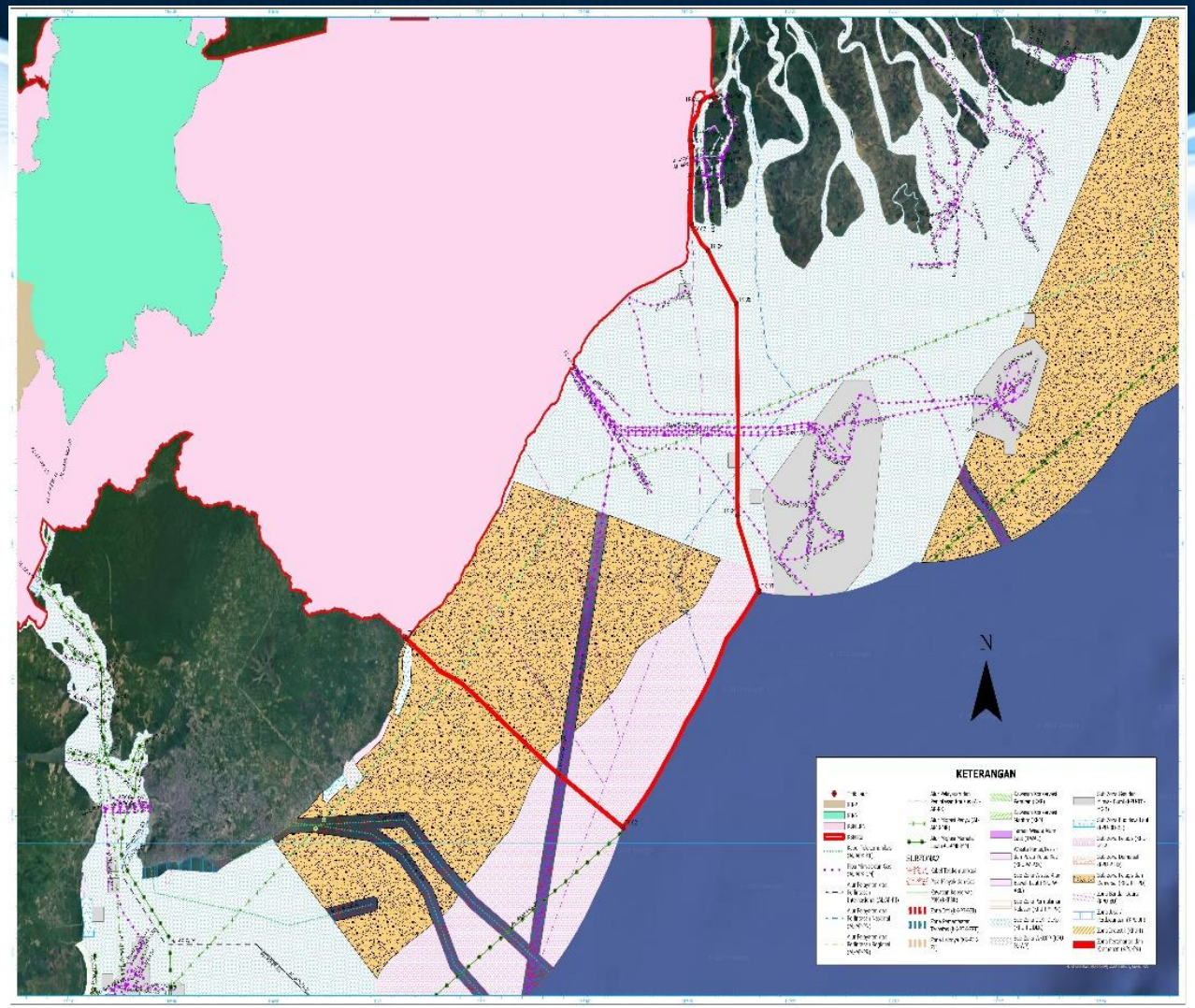

RZWP3K Prov. Kaltim

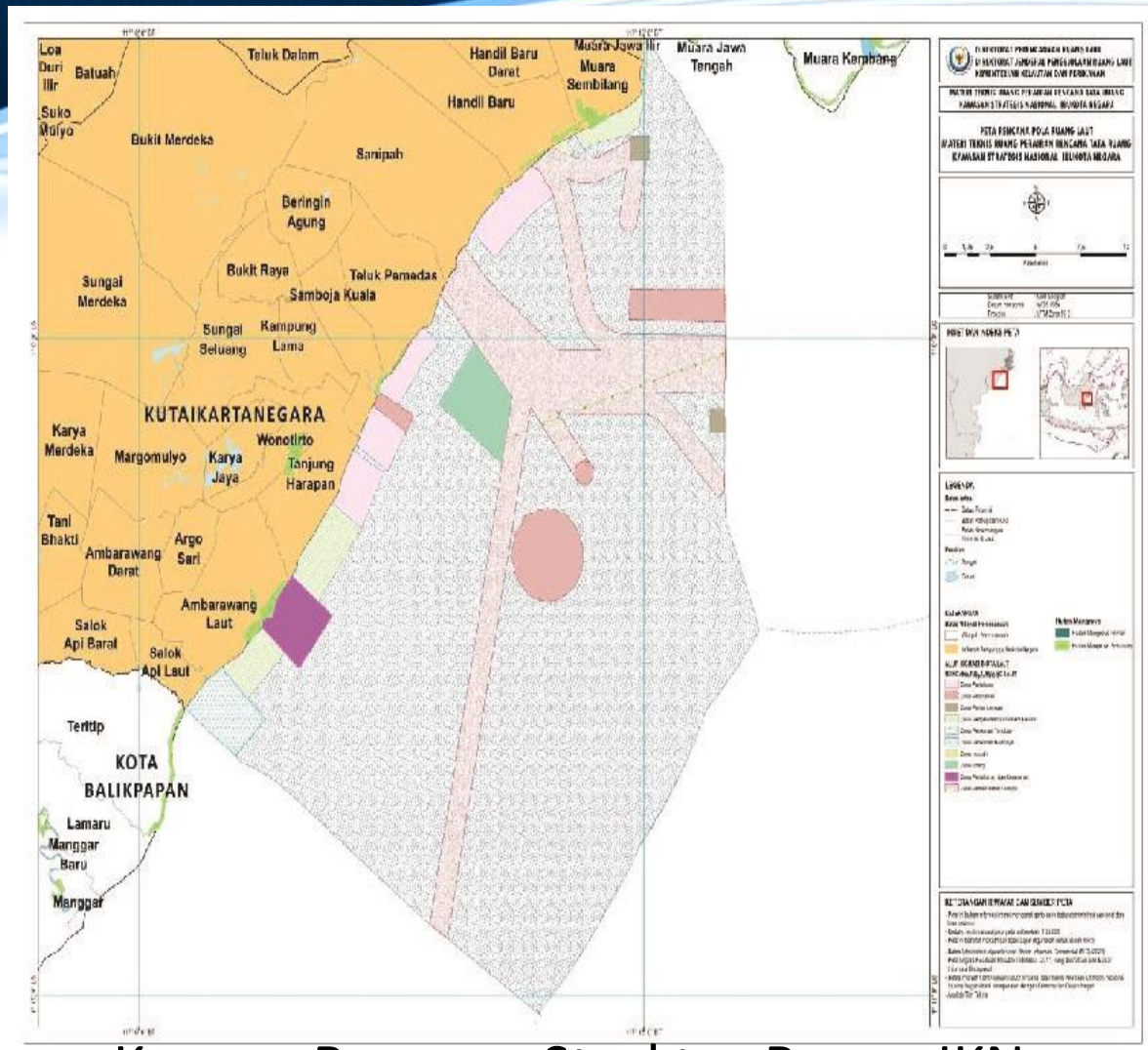

Konsep Rencana Struktur Ruang IKN

Kawasan Konservasi Provinsi Kalimantan Timur

NO.	NAMA KAWASAN	LUAS (HA)	KABUPATEN	SK PENCADANGAN / PENETAPAN
	PENETAPAN MKP			
1	KK Mahakam Wilayah Hulu	42.667,99	Kutai Kartanegara	KEPMENKP 49 / 2022
2	KK Kepulauan Derawan	285.548,95	Berau	87/KEPMEN-KP/2016
3	KK Kota Bontang	3.499,53	Bontang	KEPMENKP 27 / 2021
	PENCADANGAN			
1	KKP3K-01 Tanjung Harapan, Kec. Tanjung Harapan	5.076,74	Paser	PERDA PROV. KALIMANTAN TIMUR NOMOR 2 TAHUN 2021
2	KKP3K-02 Teluk Apar, Kec. Tanjung Harapan	6.614,21		
3	KKP3K-03 Teluk Apar, Kec. Tanjung Harapan	15.118,64		
4	KKP3K-04 Tg. Telake-Tg. Sembiling, Kec. Longkali, Kec. Babulu	5.676,02		
5	KKP-01 Karang Tg. Aru, Selat Makassar, Kab. Paser	2.302,92		
6	KKM-01 Kapal Amagiri, Selat Makassar, Kab. Paser	400,12		
7	KKP3K-05 Tanjung Jumlai, Kec. Penajam	306,77	Penajam Paser Utara	
8	KKP3K-06 Teluk Balikpapan	289,23		
9	KKP3K-07 Teluk Balikpapan	848,17		
10	KKP-02 Karang Tanjung Jumlai, Kec. Penajam	1.551,40		
11	KKP3K-08 Kec. Marangkayu-Kab. Kutai Kartanegara	1.100,57	Kutai Kartanegara	
12	KKP3K-09 Kec. Marangkayu-Kab. Kutai Kartanegara	735,30		
13	KKP3K-10 Kec. Marangkayu-Kab. Kutai Kartanegara	1.656,34		
14	KKP3K-11 Kec. Marangkayu-Kab. Kutai Kartanegara	490,09		

NO.	NAMA KAWASAN	LUAS (HA)	KABUPATEN	SK PENCADANGAN / PENETAPAN
	PENCADANGAN			
15	KKP3K-12 Kec. Teluk Pandan dan Kec. Sangatta Selatan	4.775,08		
16	KKP3K-13 Tg. Sangatta Kec. Sangatta Selatan	409,84		
17	KKP3K-14 Tg. Bungalun, Kec. Bengalon	1.030,21		
18	KKP3K-15 Teluk Sangkulirang, Kec. Sangkulirang dan Kec. Kaubun	1.670,28	Kutai Timur	
19	KKP3K-16 Teluk Sangkulirang-Tg. Pagar, Kec. Sandaran	17.967,81		
20	KKP-06 P. Miang Besar, Kec. Sangkulirang	1.068,68		
21	KKM-02 Kapal SS Sierra Cordoba, Selat Makassar	400,12		
22	KKP3K-19 Kawasan Mangrove Tg. Belanak, Kec. Sambaliung dan Tabalar	19.518,14		
23	KKP3K-20 Karang Muaras Barat P. Sambit Kec. Maratua	30.971,81		PERDA PROV. KALIMANTAN TIMUR NOMOR 2 TAHUN 2021
24	KKP3K-21 Karang Muaras Barat, P. Sambit Kec. Maratua	2.730,94		
25	KKP3K-22 Karang Muaras Barat, P. Sambit Kec. Maratua	6.841,00		
26	KKP3K-23 Karang Muaras Barat P. Maratua Kec. Maratua	48.973,16		
27	KKP3K-24 Karang Muaras Barat P. Maratua Kec. Maratua	15.788,30	Berau	
28	KKP3K-25 Karang Muaras Barat P. Maratua Kec. Maratua	10.984,98		
29	KKP3K-26 P. Sangalaki, P. Semama dan P. Kakaban, Kec. P. Derawan dan Kec. Maratura	65.887,86		
30	KKP3K-27 Tg. Bingkar, Kec. P. Derawan	13.753,05		
31	KKP3K-28 Tg. Karangtigau, Kec. P. Derawan	1.122,24		
32	KKP3K-30 Tanjung Batu dan P. Panjang, Kec. P. Derawan	13.600,00		

Identifikasi dan Pemetaan Zonasi Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-pulau Kecil (KKP3K) Teluk Balikpapan Kabupaten Penajam Paser Utara

OLEH :

TIM FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN

JULI 2022

Kondisi Terumbu Karang di Teluk Balikpapan
Bulan Juli 2022

Hasil survei terhadap keberadaan terumbu karang di dalam perairan Teluk Balikpapan berdasar pada KKP3K RZWP3K Provinsi Kalimantan Timur, secara garis besar menunjukkan sangat minim terdapat komunitas terumbu karang di kawasan ini, sebagian besar lokasi yang diamati memiliki profil dasar perairan yang tertutupi oleh lapisan lumpur tebal maupun alga, kemudian, terumbu karang yang berhasil teramati pada kawasan ini hanyalah merupakan koloni-koloni karang yang tersebar dalam kelompok-kelompok kecil sehingga tidak membentuk suatu hamparan terumbu. Sebagian besar dasar perairan di dalam lokasi pengamatan berupa batuan padat yang merupakan bagian dari daratan di atasnya. Bentuk dasar batuan ini umumnya teramati pada dasar perairan yang terjal atau berupa tebing sementara pada dasar perairan yang lebih landai didominasi oleh bentuk dasar berpasir, menunjukkan kondisi tebing batu di pinggiran pulau menunjukkan kondisi dasar atau tebing batuan dalam perairan

Koloni karang yang ditemukan dalam kawasan konservasi Teluk Balikpapan (KKP3K RZWP3K Propinsi Kalimantan Timur) hanya berbentuk koloni-koloni kecil yang tumbuh pada kisaran kedalaman yang sempit terutama sekitar kedalaman 1-2,5 meter. Keberadaan koloni-koloni karang yang hanya hadir di sekitar puncak batuan di dasar perairan atau lokasi yang dangkal sementara B) pada lokasi/tubir yang lebih dalam hanya berupa dasar perairan kosong yang berlumpur. Koloni-koloni karang yang teramati sebagian besar tidak berkelompok atau tersebar dalam spot-spot kecil sehingga tidak membentuk suatu hamparan terumbu. Jumlah lokasi atau titik yang diduga berpotensi memiliki terumbu karang secara keseluruhan berjumlah 25 titik. Setelah dilakukan *ground-check* dan pengamatan pada seluruh titik tersebut, ditemukan koloni-koloni karang hidup pada 14 titik.

Berdasarkan hasil pengenalan jenis terhadap koloni-koloni karang keras yang terdokumentasi ditemukan sebanyak 8 (delapan) genera karang keras, yaitu *Porites, Montipora, Favia, Favites, Symphyllia, Goniopora, Fungia* dan *Turbinaria*

Koloni karang keras yang teramati sebagian besar memiliki bentuk pertumbuhan berupa bongkahan padat atau disebut lifeform *massive*. Bentuk lifeform dominan ini terutama merupakan karang jenis *Porites dan Favia*. Bentuk-bentuk lifeform yang teramati di lokasi studi adalah: 1) masif yang ditunjukkan oleh jenis *Porites, Favia, Favites, Symphyllia* dan *Goniopora*; 2) merayap atau *encrusting* ditunjukkan oleh jenis *Porites, Montipora,* dan *Symphyllia*; 3) Lempengan padat (*massive plate*) hingga seperti lembaran daun (*foliose*) ditunjukkan oleh jenis *Montipora* dan *Turbinaria*; dan 4) karang piring atau jamur (*mushroom*) yang ditunjukkan oleh jenis *Fungia*.

Varian lifeform yang cenderung sedikit atau monoton tersebut mengindikasikan adanya tekanan lingkungan yang besar sehingga koloni-koloni karang yang ada hanyalah merupakan yang mampu beradaptasi atau bertahan. Lifeform masif, merayap dan jamur secara umum merupakan bentuk adaptasi yang baik terhadap sedimentasi, sementara lifeform merayap dan lempengan atau lembaran daun merupakan bentuk adaptasi terhadap beban kekeruhan yaitu melalui pertumbuhan yang melebar sehingga memaksimalkan penerimaan cahaya matahari (Rogers 1990; Chadwick-Furman & Loya, 1992; Kramarsky-Winter & Loya 1996; Edinger & Risk 2000; Hoeksema 2004; Todd et al 2004; Bongaerts dkk 2012; Hoeksema & de Voogd 2012; Hoeksema & Bongaerts 2016)

No	Nama Titik Pengamatan	Koordinat	Ada-tidaknya koloni karang
1	Sabut 1	S.01° 02' 44.4" E.116° 44' 13.0"	Tidak ada
2	Sabut 2	S.01° 04' 07.1" E.116° 43' 38.0"	Tidak ada
3	Benawa Kecil 1	S.01° 04' 16.0" E.116° 43' 55.6"	Tidak ada
4	Benawa Besar 1	S.01° 04' 49.6" E.116° 43' 38.2"	Ada
5	Benawa Besar 2	S.01° 04' 49.3" E.116° 43' 38.2"	Ada
6	Benawa Besar 3	S.01° 05' 10.4" E.116° 43' 27.0"	Tidak ada
7	Batu Payau	S.01° 05' 52.0" E.116° 43' 06.7"	Tidak ada
8	Balang 1	S.01° 06' 33.7" E.116° 43' 13.5"	Tidak ada
9	Balang 2	S.01° 06' 30.2" E.116° 43' 13.1"	Ada
10	Balang 3	S.01° 06' 29.6" E.116° 43' 14.5"	Ada
11	Balang 4	S.01° 07' 54.7" E.116° 43' 51.7"	Tidak ada
12	Balang 5 (Batu Jembatan)	S.01° 07' 33.4" E.116° 43' 04.2"	Ada
13	Cempa 1	S.01° 07' 32.5" E.116° 42' 58.2"	Ada
14	Cempa 2	S.01° 07' 32.0" E.116° 42' 58.4"	Ada
15	Cempa 3	S.01° 07' 37.9" E.116° 42' 55.6"	Ada
16	Cempa 4 (Pulau Kecil sebelah baratdaya P. Cempa)	S.01° 07' 40.8" E.116° 42' 53.9"	Ada
17	Batu Ilir 1	S.01° 07' 38.4" E.116° 42' 48.7"	Ada
18	Datuk 1	S.01° 07' 43.5" E.116° 42' 59.2"	Ada
19	Datuk 2	S.01° 07' 47.4" E.116° 43' 04.8"	Tidak ada
20	Datuk 3	S.01° 07' 47.3" E.116° 43' 04.3"	Tidak ada
21	Datuk 4	S.01° 07' 51.8" E.116° 43' 04.6"	Tidak ada
22	Datuk 5 (Batu Buaya)	S.01° 07' 50.5" E.116° 42' 47.1"	Tidak ada
23	Datuk 6	S.01° 07' 52.8" E.116° 42' 47.3"	Ada
24	Datuk 7	S.01° 08' 02.7" E.116° 42' 43.7"	Ada
25	Selumut 1	S.01° 08' 04.8" E.116° 42' 45.6"	Ada

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

PETA ALOKASI RUANG
RENCANA ZONASI WILAYAH PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL (RZWP-3-K)

PETA KONDISI KOLONI KARANG

KEGIATAN IDENTIFIKASI DAN PEMETAAN ZONASI KAWASAN KONSERVASI PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL (KKP3K) TELUK BALIKPAPAN TAHUN 2022

N

SKALA 1 : 15000

0 300 600 900 1,200 1,500 3,000

Meters

DIAGRAM LOKASI

DIAGRAM LOKASI

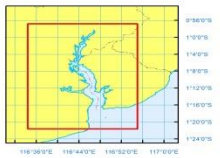

Proyeksi	:	Transverse Mercator
Sistem grid	:	Grid Geografi
Datum horizontal	:	WGS 1984 - Zone 50S

KETERANGAN

LEGENDA

IBUKOTA ADMINISTRASI
- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten/Kota
- Ibukota Kecamatan

PERHUBUNGAN
- Jalan Negara
- Jalan Provinsi
- Jalan Kabupaten
- Jalan Lain
- Trase Jembatan Tol
- Jembatan

KAWASAN STRATEGIS
- KSN Kawasan Strategis Nasional

ALOKASI RUANG

KAWASAN KONSERVASI
- Kawasan Konservasi Pesisir dan PPK (KKP3K)

ZONA
- Zona Inti-KKP3K (KK-P3K,ZI)
- Zona Pemanfaatan Terbatas-KKP3K (KK-P3K-ZPT)
- Zona Lainnya-KKP3K (KK-P3K,ZL)
- Kawasan Konservasi Perairan (KKP)
- Kawasan Konservasi Maritim (KKM)
- Taman Wisata Alam Laut (TWAL)

KAWASAN PEMANFAATAN UMUM

ZONA PARIWISATA
- P3K Sub Zona Wisata-Alam Pantai/P3K (KPU-W-P3K)
- ABL Sub Zona Wisata-Alam Bawah Laut (KPU-W-ABL)

ZONA PERMUKIMAN
- Sub Zona Permukiman Nelayan (KPU-PM-PN)

ZONA PELABUHAN
- Sub Zona DLKr-DLKp (KPU-PL-DLK)
- Sub Zona WKOPP (KPU-PL-WKO)

ZONA PERTAMBANGAN
- Sub Zona Minyak dan Gas Bumi (KPU-TB-MGB)

ZONA PERIKANAN BUDIDAYA
- Sub Zona Budidaya Laut (KPU-BD-BL)

ZONA PERIKANAN TANGKAP
- Sub Zona Pelagis (KPU-PT-P)
- Sub Zona Demersal (KPU-PT-D)
- Sub Zona Pelagis dan Demersal (KPU-PT-PD)

BATAS ADMINISTRASI
- Titik Dasar dan Garis Pangkal
- Batas Laut Teritorial
- Batas Zona Tambahan
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Wilayah Perencanaan
- Batas 12 Mi Laut

PERAIRAN
- Garis pantai
- Terumbu
- Beting Karang
- Sungai
- Tempat Berlabuh
- Dermaga
- Suar

EKOSISTEM KARANG

Keterangan Koloni Terumbu Karang
- Ada
- Tidak ada
- Terumbu Karang

KONDISI TERUMBU KARANG
- Karang Hidup > 75 %
- Karang Hidup 50 % - 75 %
- Karang Hidup 25 % - 50 %
- Karang Hidup < 25 %

LOKASI KONDISI TERUMBU KARANG
- Baik sekali
- Baik
- Sedang
- Buruk

Sumber Data:
- Data Kebijakan Satu Peta (KSP) Garis Pantai Kalimantan (BIG) 2018 Skala 1 : 50.000
- Peta Administrasi Prov. Kalimantan Timur (Biro Pemerintahan) 2017 Skala 1 : 50.000
- Peta RTRW Prov. Kalimantan Timur (Dinas PUPR) 2016 Skala 1 : 250.000
- RZWP-3-K Kabupaten/Kota Pesisir Prov. Kalimantan Timur 2014 Skala 1 : 50.000
- Peta Laut Indonesia (37,125,126,127,130,157,158,159) 2015 Skala 1 : 25.000
- SKK Migas dan Kementerian ESDM 2017-2019
- Kementerian Kelautan dan Perikanan 2016-2019
- Dinas Kelautan dan Perikanan 2019
- Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Kalimantan Timur 2019
- Dinas Pariwisata Prov. Kalimantan Timur 2019
- Dinas Lingkungan Hidup Prov. Kalimantan Timur 2019
- Hasil KLHS RZWP-3-K November 2019
- WWF, TNC dan Yayasan Konservasi RASI 2019
- YKRAB 2011,2014,TFCA POKJA Pesisir 2021
- KKP PPU 2007, DKP2018-2019
- PPNK (UNMUL 2011-2015, 2018-2021
- Suyono 2016, Anugah 2018-2021
- Survei Lapang Tim PPNK Universitas Mulawarman 2-7 Juli 2022

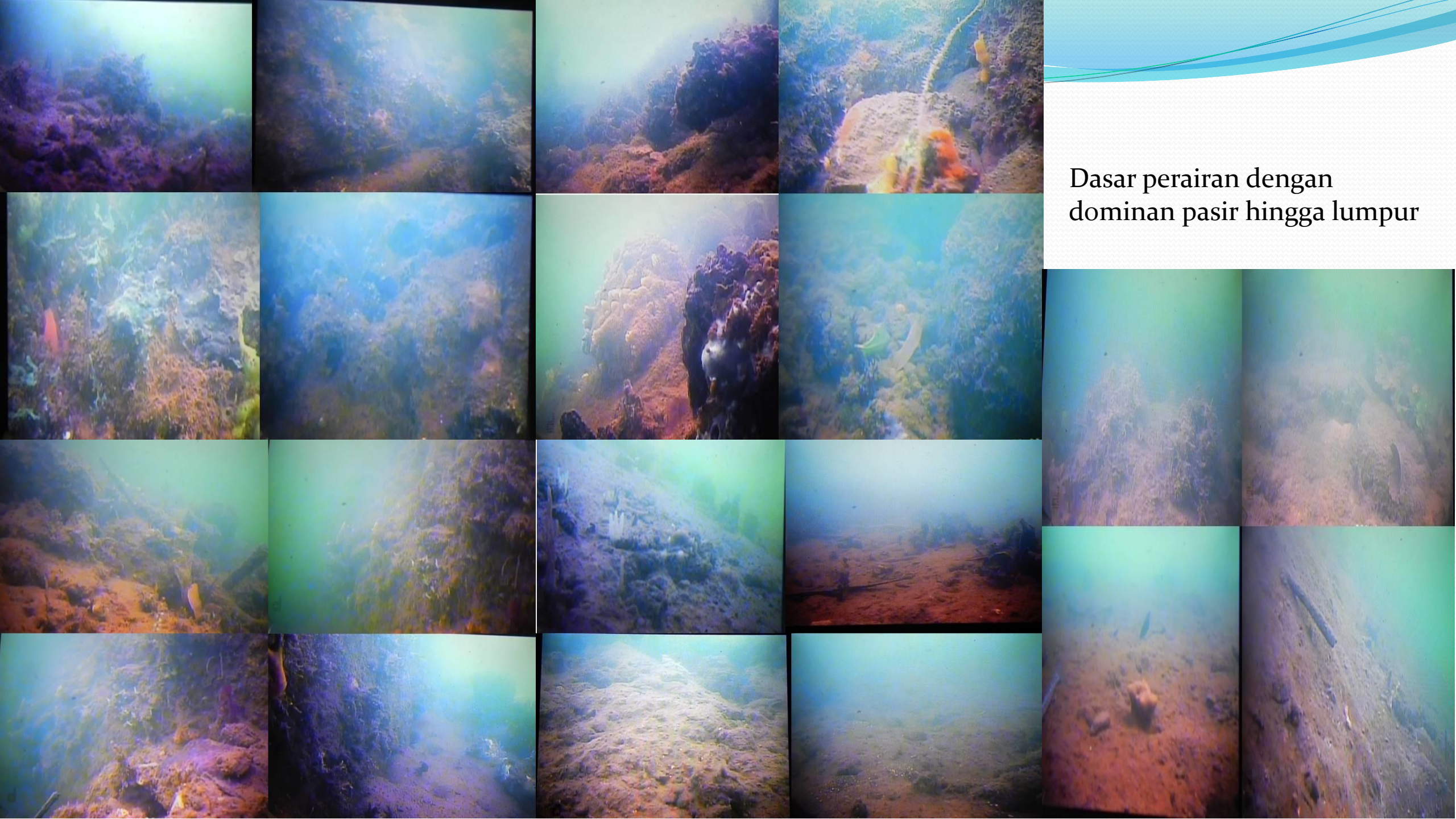

Dasar perairan dengan dominan pasir hingga lumpur

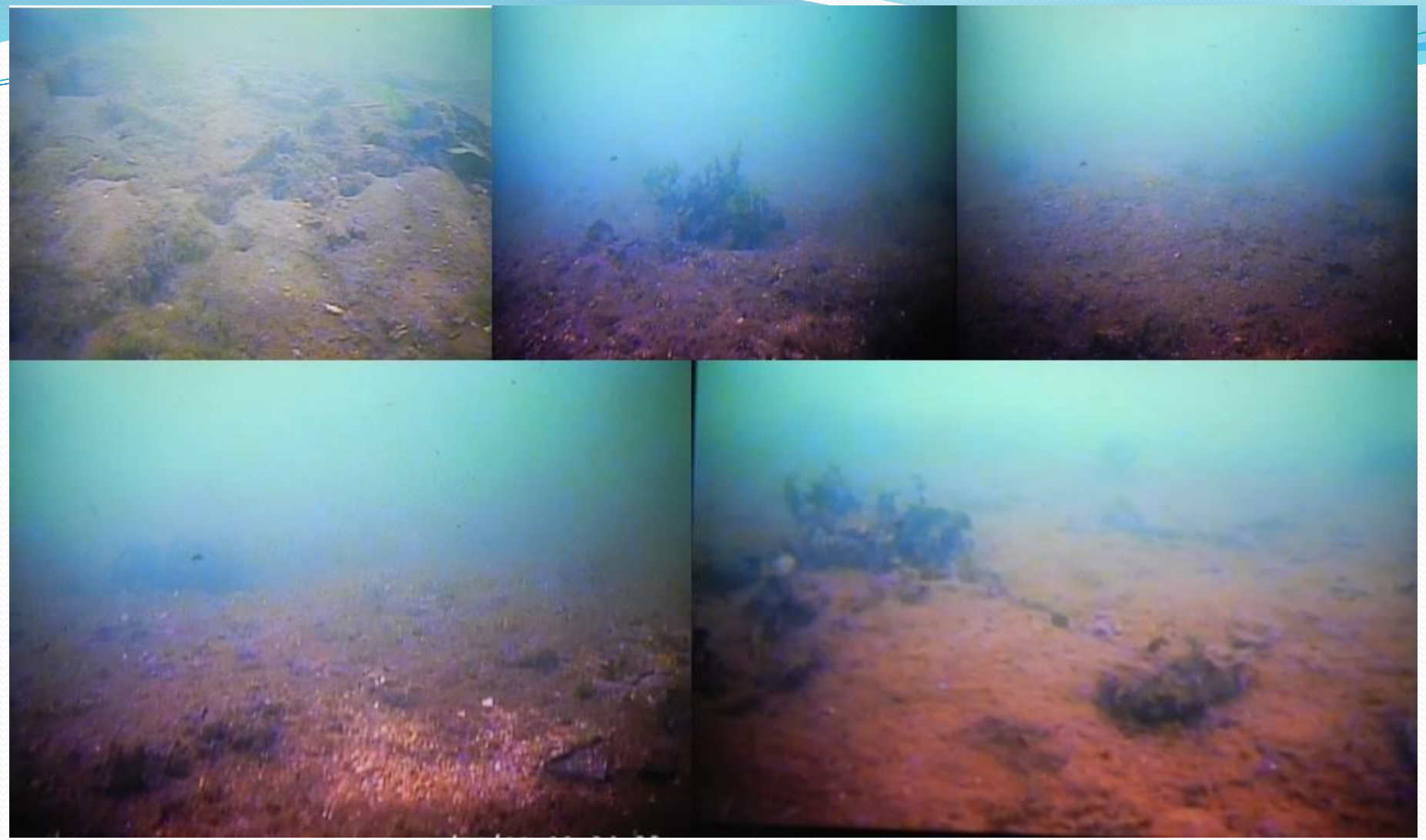

Kondisi tebing batu dalam perairan

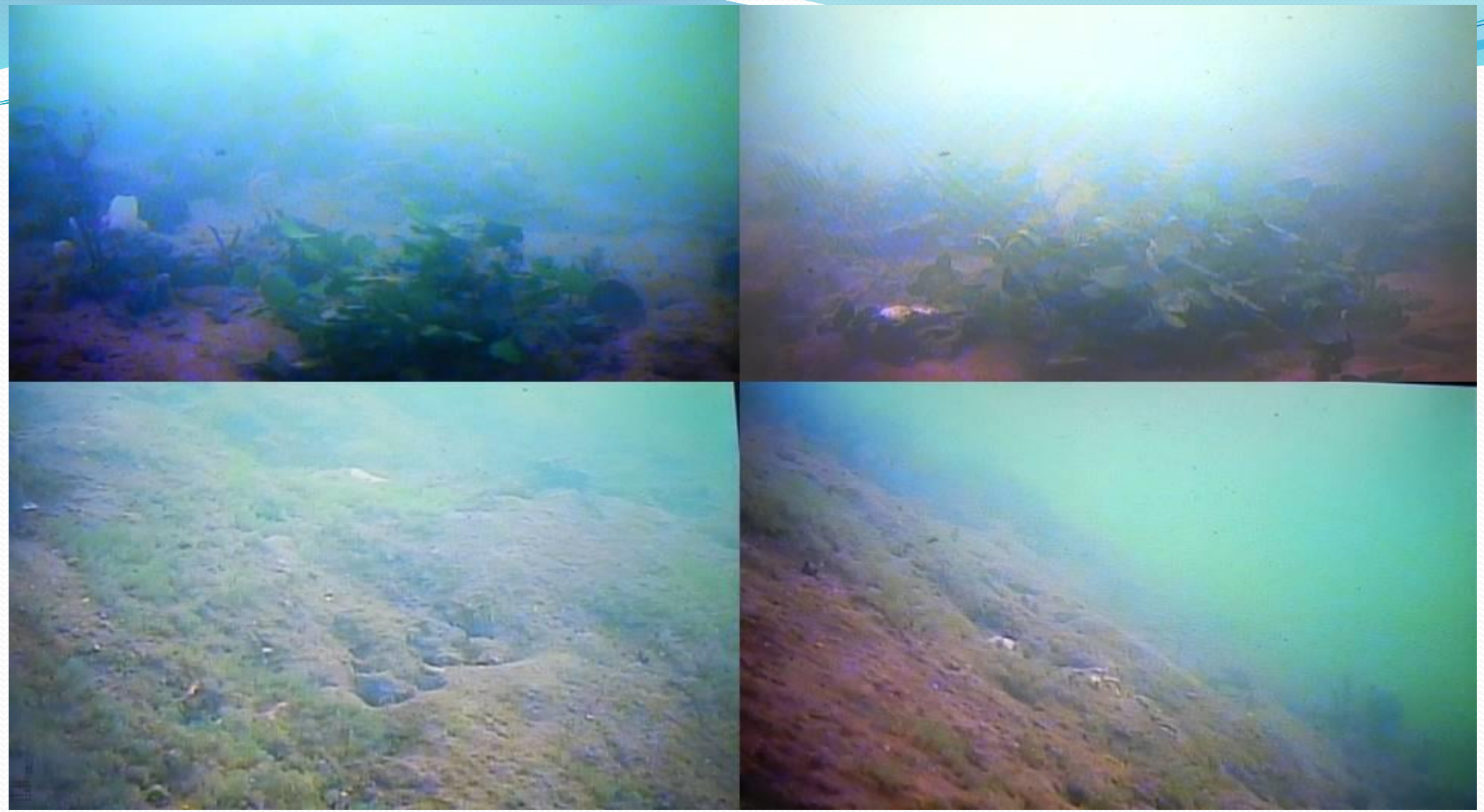

Dasar perairan dengan dominan pasir hingga lumpur

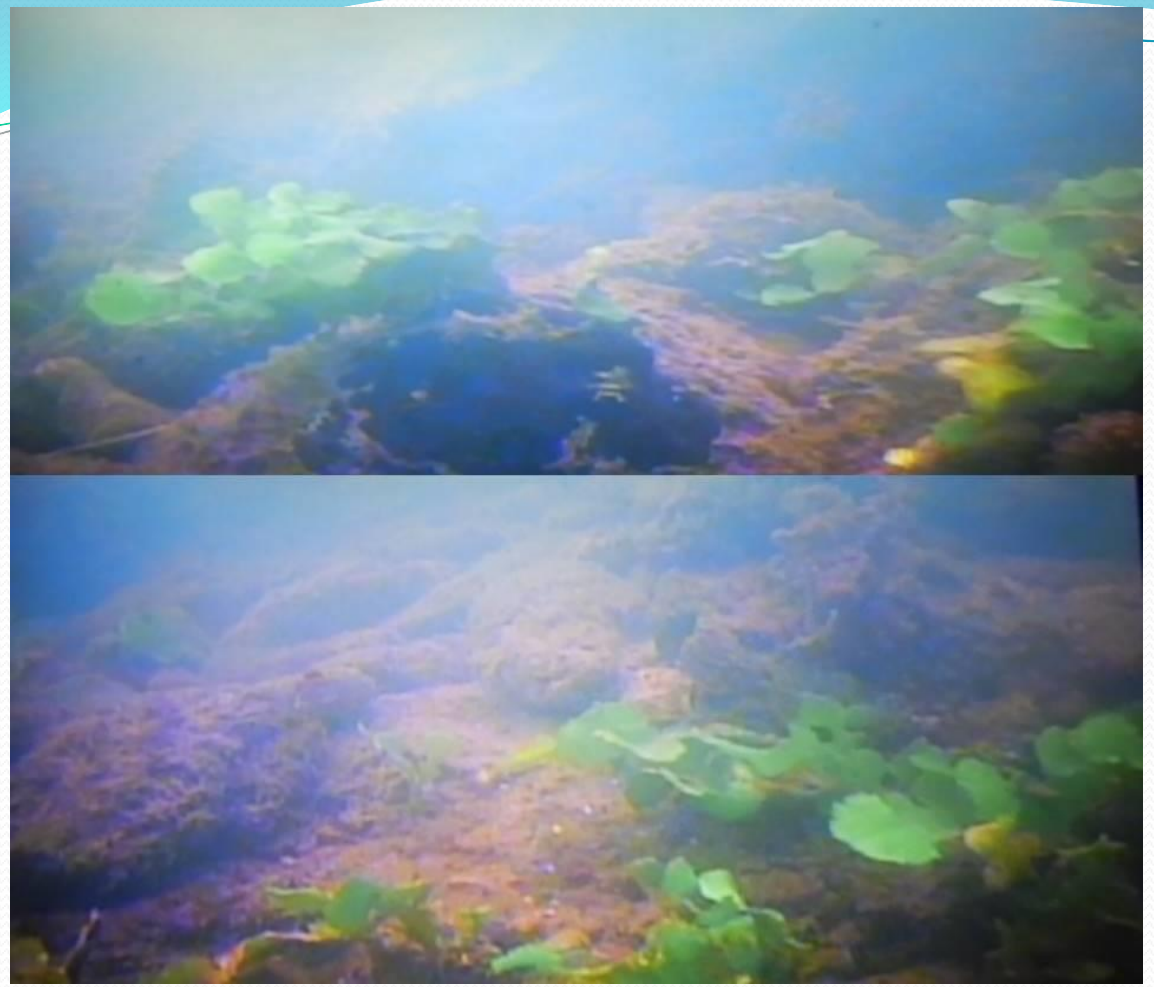

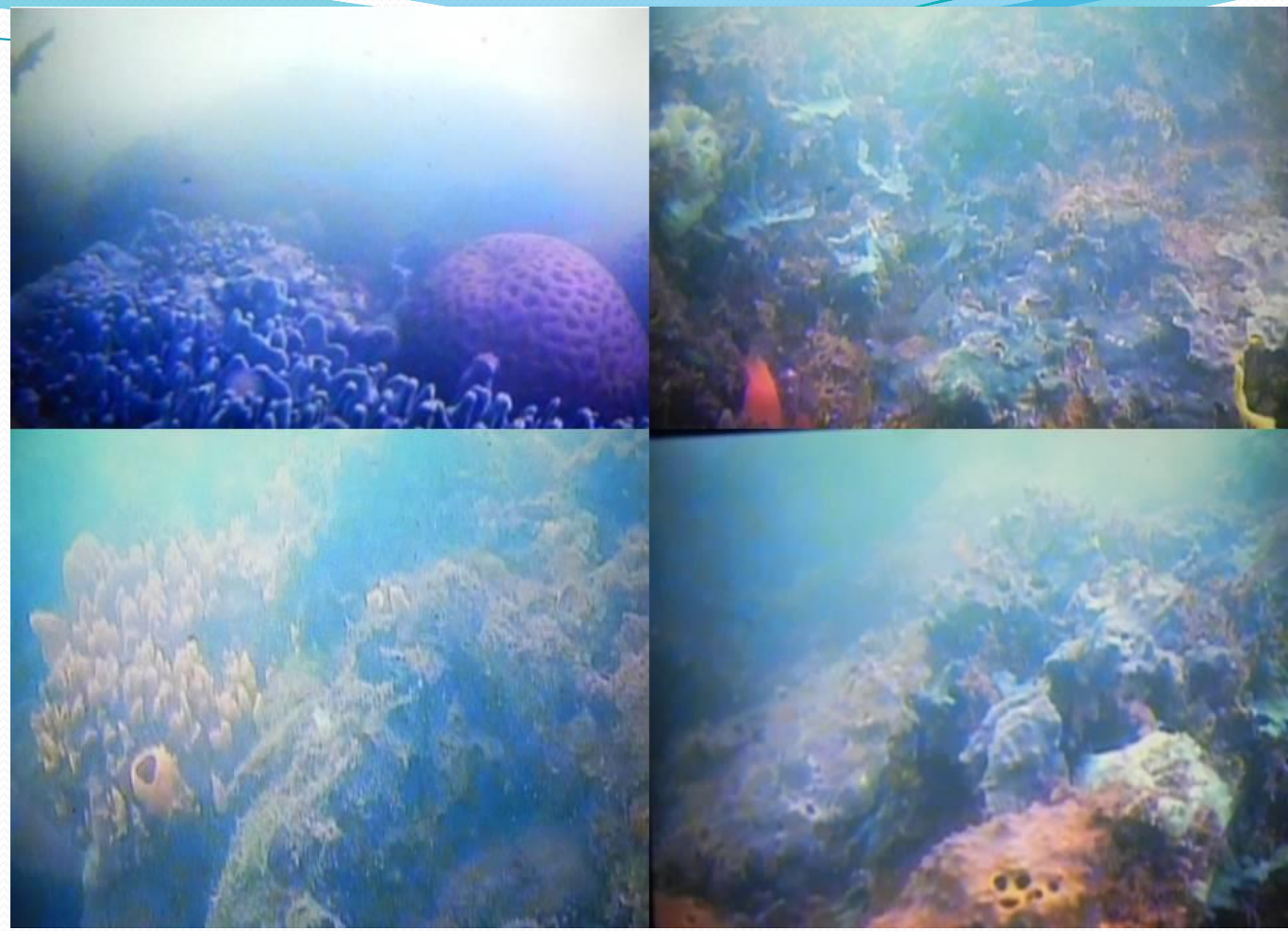

Tutupan *sponge* pada dasar perairan

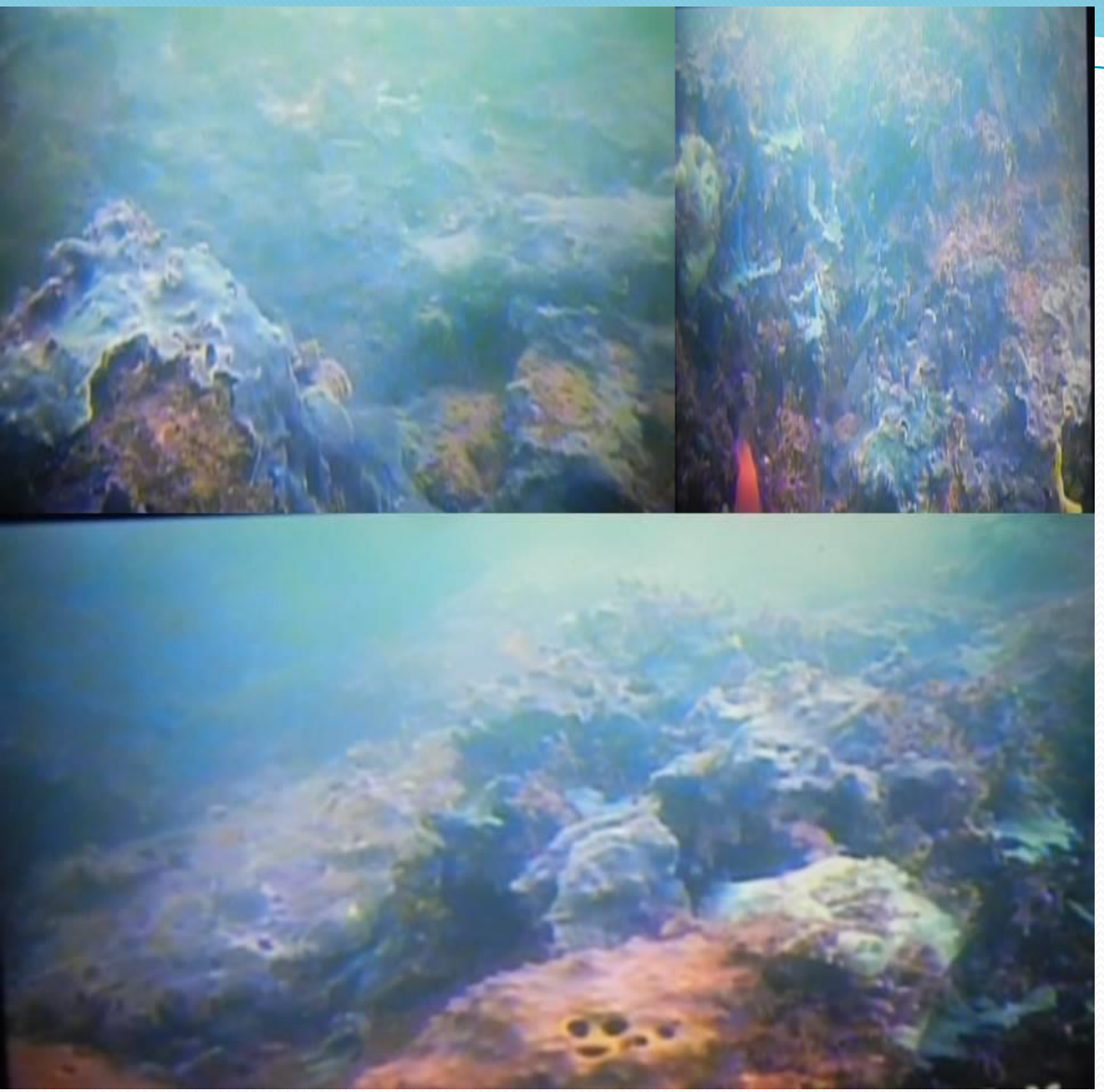

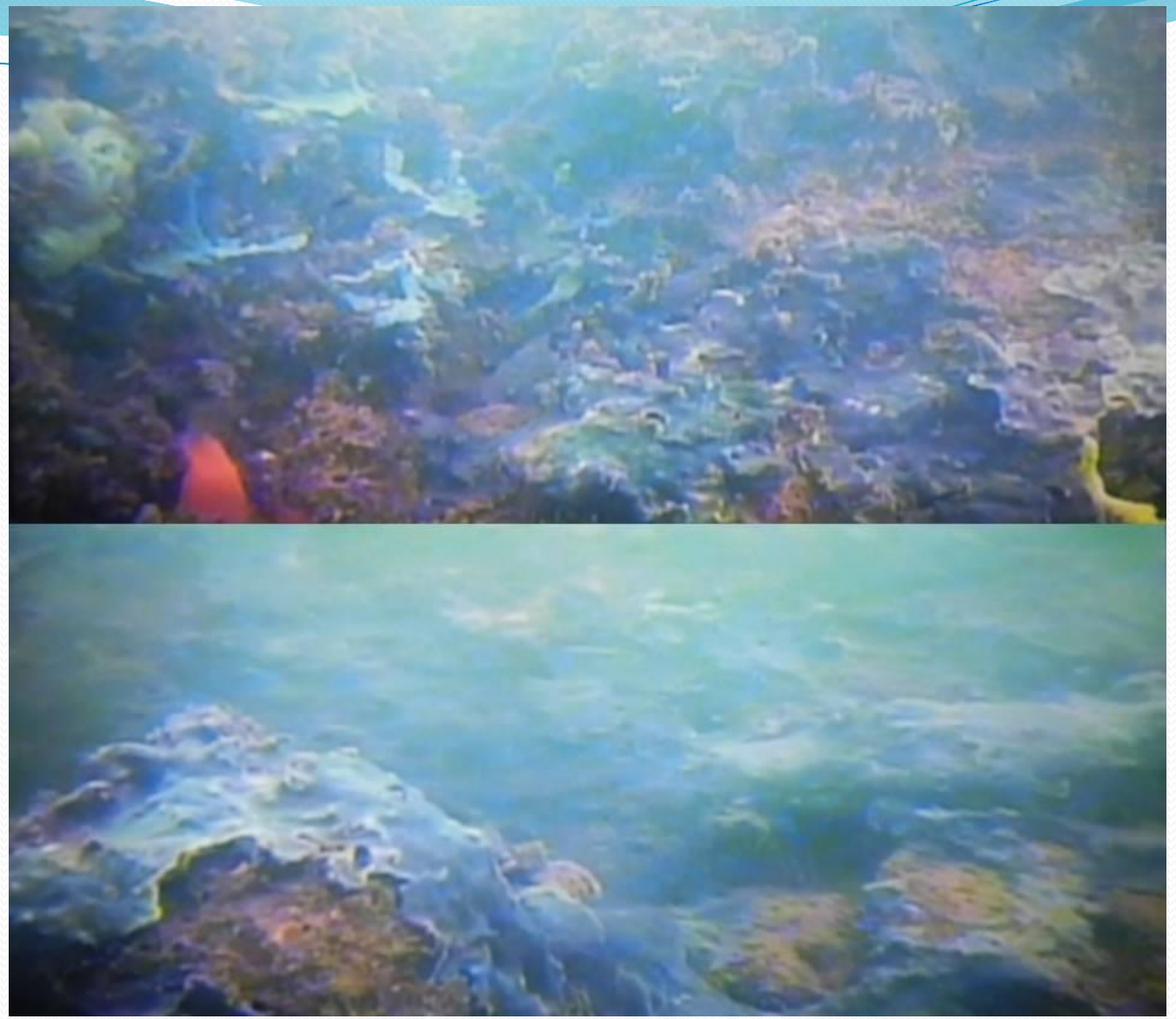

Keberadaan *algae* pada dasar perairan

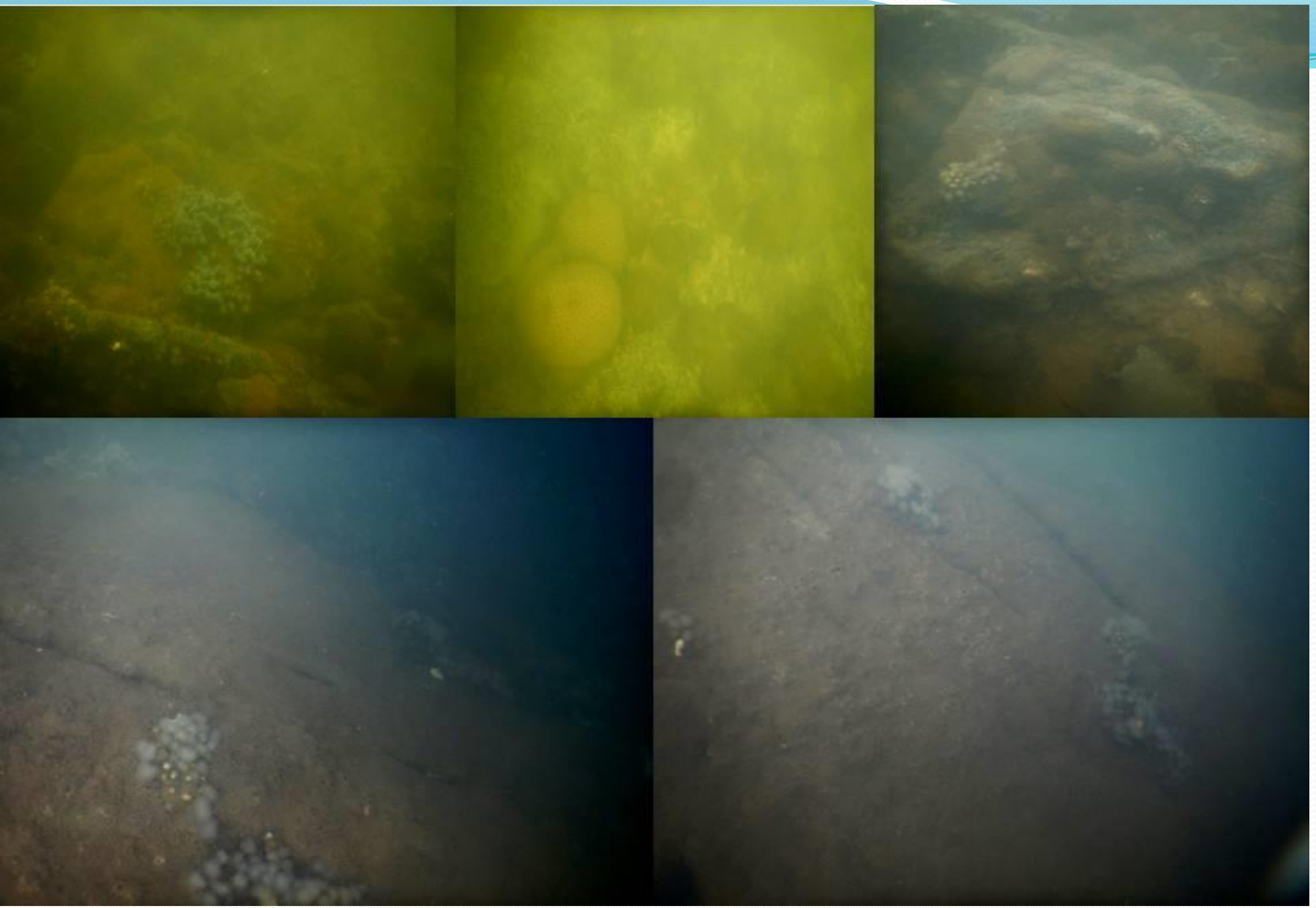

Koloni karang pada puncak batu atau dasar perairan dangkal dengan kedalaman sekitar 1m (ditunjukkan oleh tiga gambar di baris atas) dan kondisi pinggiran/tubir batu yang kosong dan berlumpur tanpa adanya koloni karang (ditunjukkan oleh dua gambar di baris bawah).

Ikan Karang

Secara keseluruhan teridentifikasi 13 genera ikan yang ditemukan pada sekitar daerah spot karang yang di survey sebagai bagian KKP3K Teluk Balikpapan. **Berdasar jenisnya, ditemukan 9 jenis ikan mayor, 4 ikan target dan tidak ditemukan ikan indikator**. **Ikan mayor merupakan ikan yang sepanjang hidupnya selalu berada di sekitar karang atau terumbu karang**. Ikan ini memanfaatkan fungsi ekologis karang atau terumbu karang sebagai feeding ground, nursery ground, spawning ground. Ikan-ikan ini umumnya berukuran kecil dan biasanya ditemukan bergerombol atau berkelompok. **Ikan target merupakan ikan bernilai ekonomis yang juga ditemukan disekitar karang atau terumbu karang.** Ikan ini umumnya memanfaatkan karang atau terumbu karang sebagai feeding ground dan nursery ground. Ikan-ikan ini umumnya berukuran cukup besar dan umumnya menjadi target tangkapan nelayan baik yang menggunakan pancing ulur/handline maupun yang menggunakan alat tangkap lainnya. Hal ini juga terlihat saat survey dilakukan dimana terlihat cukup banyak aktivitas penangkapan yang dilakukan pada daerah spot karang yang ada. **Ikan indikator merupakan ikan karang yang khas mendiami daerah terumbu karang dan menjadi indicator kesuburan ekosistem daerah tersebut.** Ketiadaan ikan indikator pada keseluruhan spot yang dilakukan pengambilan data/survey, juga menunjukkan bahwa spot karang atau spot terumbu karang yang ditemukan pada wilayah KP3K Teluk Balikpapan berada pada kondisi yang sangat memprihatinkan karena tekanan perubahan lingkungan perairan. Perubahan lingkungan yang terjadi juga mempengaruhi kondisi perairan sebagai penyokong utama kehidupan karang

Jenis ikan hasil identifikasi menggunakan CCTV bawah air pada seluruh lokasi survey KKP3K Teluk Balikpapan

No.	Nama Ikan (Genus)	Keterangan	(Sumber)
1.	Apogon	Mayor	Capture video
2.	Caesio	Target	Capture video
3.	Chelmon	mayor	Capture video
4.	Escenius	Mayor	Capture video
5.	Lutjanus	Target	Capture video
6.	Parapercis	Mayor	Capture video
7.	Saurida	Mayor	Capture video
8.	Scolopsis	Target	Capture video
9.	Siganus	Target	Capture video
10	Synodus	Mayor	Capture video
11.	Thalassoma	Mayor	Capture video
12.	Valencienna	Mayor	Capture video
13.	Halichoeres	Mayor	Foto hasil pancing ulur (handline)

Lamun di Teluk Balikpapan tersebar hampir di seluruh daerah intertidal, YRASI (2011) dan Budiarsa *et al* (2021) melaporkan 7 (tujuh) spot Lamun, yaitu : Kariangau, Tg. Batu, P. Kedumpit, P. Kwangan, Berenga, Tempadung dan P. Balang. Beberapa lokasi tambahan dari hasil pengamatan berdasarkan laporan masyarakat adalah Kampung Baru Penajam, Gusung muara Sungai Riko, Jenebora, dan Pantai Lango

Budiarsa et al., (2021) melaporkan terdapat 5 (Lima) spesies lamun yang hidup pada tujuh spot lamun tersebut; 1) *Halodule pinifolia* (*Cymodoceaceae*), 2) *Halophila minor* (*Hydrocharitaceae*), 3) *Halophila ovalis* (*Hydrocharitaceae*), 4) *Thalassia hemprichii* (*Hydrocharitaceae*), and 5) *Enhalus acoroides* (*Hydrocharitaceae*). Spot Kariangau merupakan spot dengan jenis lamun yang paling beragam, kelima spesies tersebut dapat ditemukan pada spot ini

No. site	Site	Species composition	Area (m^2)	Biomass (gr.m-1)	Percent cover	Sediment type
1	Kariangau	*Halodule pinifolia*	8,327	32.42±4.13	75	loamy sand
		Thalassia Hemprichii	65,214	246.9±22.5	50	loamy sand
		Halophila ovalis	3,176	64.1±13.3	35	loamy sand
		Enhalus acoroides	4,592	1907.0±301.3	30	loamy sand
		Halophila minor	*	26.04±5.8	25	loamy sand
2	Tg. Batu	*Halodule pinifolia*	11,754	46.16±3.9	75	loamy sand
		Halophila minor	620	91.2±7.4	25	loamy sand
3	P. Kedumpit	*Halodule pinifolia*	12,711	39.20±2.9	80	loamy sand
		Thalassia Hemprichii	107	409.53±53.1	35	loamy sand
		Halophila minor	*	64.30±10.5	35	loamy sand
4	P. Koangan	*Halodule pinifolia*	13,777	54.86±4.8	90	loamy sand
		Halophila minor	*	62.30±10.0	50	loamy sand
5	Berenga	*Halodule pinifolia*	34,254	27.6±3.2	75	loamy sand
		Halophila minor	260	50.4±7.0	30	loamy sand
6	Tempadung	*Halodule pinifolia*	8,528	14.21±1.45	90	loamy sand
		Halophila minor	702	40.76±10.68	50	loamy sand
		Halophila ovalis	51	62.31±10.4	25	loamy sand
7	P. Belang	*Halodule pinifolia*	38,716	53.14±1.68	90	loamy sand
		Halophila minor	510	56.6±11.8	60	loamy sand
		Halophila ovalis	4,119	90.60±8.91	50	loamy sand

Padang Lamun

Hasil pengamatan peneliti pada kawasan KKP3K yang diusulkan tidak ditemukan keberadaan lamun. Beberapa titik yang diperoleh dari informasi warga, setelah dikunjungi merupakan padang Alga coraline terutama dari kelompok alga *Chlorophyceae* seperti *Halimeda* dan *Caulerpa*

Padang Alga yang diduga lamun

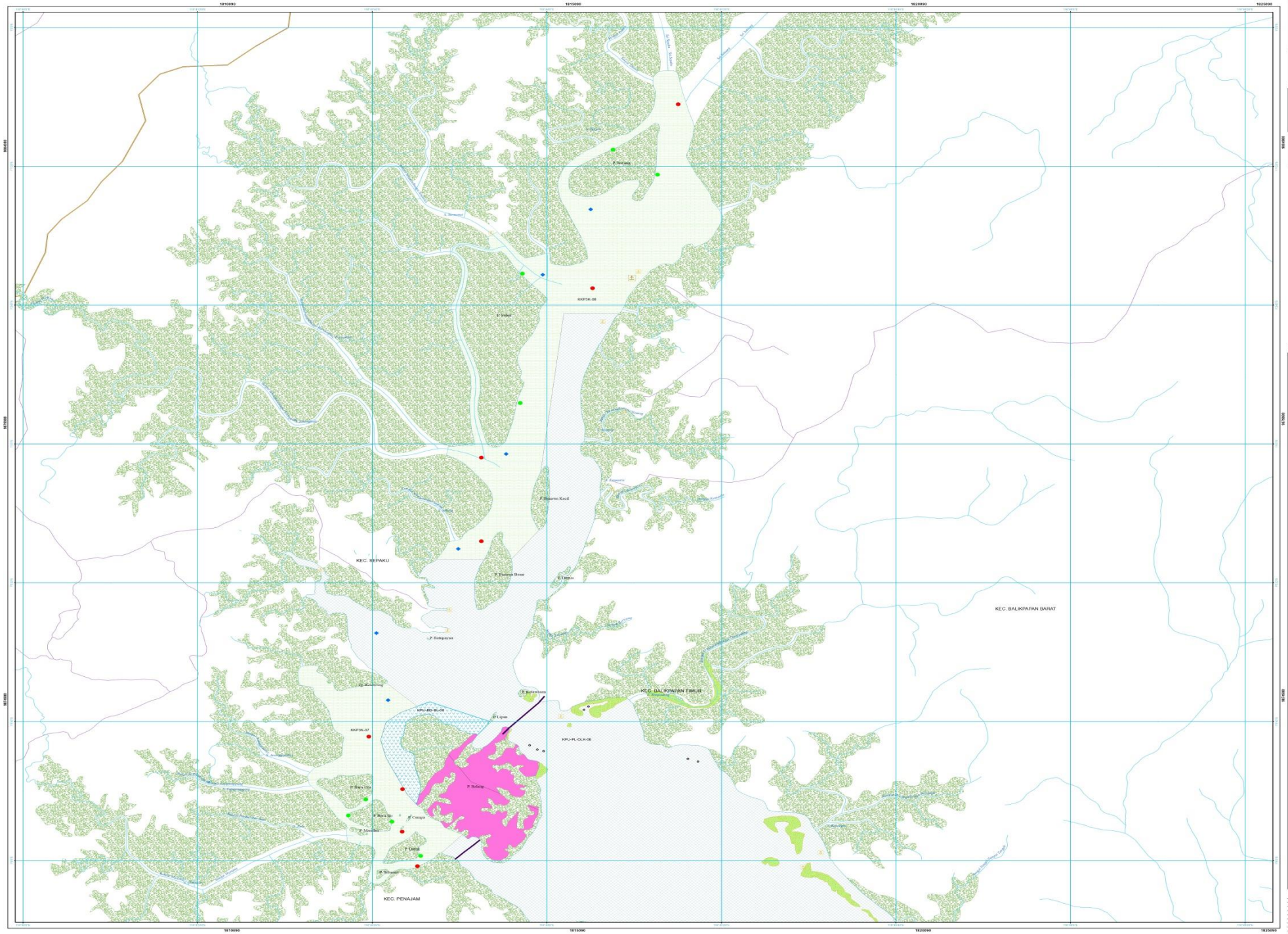

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

PETA ALOKASI RUANG
RENCANA ZONASI WILAYAH PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL (RZWP-3-K)

PETA SAMPLING LAMUN, MANGROVE DAN FAUNA DILINDUNGI

KEGIATAN IDENTIFIKASI DAN PEMETAAN ZONASI KAWASAN KONSERVASI PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL (KKP3K) TELUK BALIKPAPAN TAHUN 2022

N

SKALA 1 : 20000

0 400 800 1,200 1,600 2,000 4,000

Meters

DIAGRAM LOKASI

DIAGRAM LOKASI

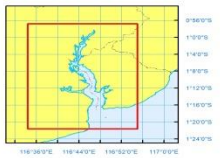

Proyeksi : Transverse Mercator
Sistem grid : Grid Geografi
Datum horizontal : WGS 1984 - Zone 50S

KETERANGAN

LEGENDA

IBUKOTA ADMINISTRASI
- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten/Kota
- Ibukota Kecamatan

PERHUBUNGAN
- Jalan Negara
- Jalan Provinsi
- Jalan Kabupaten
- Jalan Lain
- Trase Jembatan Tol
- Jembatan

KAWASAN STRATEGIS
- KSN Kawasan Strategis Nasional

ALOKASI RUANG

KAWASAN KONSERVASI
- Kawasan Konservasi Pesisir dan PPK (KKP3K)

ZONA
- Zona Inti-KKP3K (KK-P3K-ZI)
- Zona Pemanfaatan Terbatas-KKP3K (KK-P3K-ZPT)
- Zona Lainnya-KKP3K (KK-P3K-ZL)
- Kawasan Konservasi Perairan (KKP)
- Kawasan Konservasi Maritim (KKM)
- Taman Wisata Alam Laut (TWAL)

KAWASAN PEMANFAATAN UMUM

ZONA PARIWISATA
- P3K Sub Zona Wisata Alam Pantai/P3K (KPU-W-P3K)
- ABL Sub Zona Wisata Alam Bawah Laut (KPU-W-ABL)

ZONA PERMUKIMAN
- Sub Zona Permukiman Nelayan (KPU-PM-PN)

ZONA PELABUHAN
- Sub Zona DLKr-DLKp (KPU-PL-DLK)
- Sub Zona WKOPP (KPU-PL-WKO)

ZONA PERTAMBANGAN
- Sub Zona Minyak dan Gas Bumi (KPU-TB-MGB)

ZONA PERIKANAN BUDIDAYA
- Sub Zona Budidaya Laut (KPU-BD-BL)

ZONA PERIKANAN TANGKAP
- Sub Zona Pelagis (KPU-PT-P)
- Sub Zona Demersal (KPU-PT-D)
- Sub Zona Pelagis dan Demersal (KPU-PT-PD)

BATAS ADMINISTRASI
- Titik Dasar dan Garis Pangkal
- Batas Laut Teritorial
- Batas Zona Tambahan
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Wilayah Perencanaan
- Batas 12 Mi Laut

PERAIRAN
- Garis pantai
- Terumbu
- Beting Karang
- Sungai
- Tempat Berlabuh
- Dermaga
- Suar

PELABUHAN
- Pelabuhan Utama
- Pelabuhan Pengumpul
- Pelabuhan Pengumpan Regional
- Pelabuhan Pengumpan Lokal
- Terminal Umum
- STS
- Terminal Khusus dan TUKs
- Pelabuhan Perikanan
- Pelabuhan Penyeberangan

PULAU PULAU KECIL
- Pulau-Pulau Kecil
- Mangrove
- Padang Lamun

Stasiun Sampling
- Fauna Endemik
- Lamun
- Mangrove

Sumber Data:
- Data Kebijakan Satu Peta (KSP) Garis Pantai Kalimantan (BIG) 2018 Skala 1 : 50.000
- Peta Administrasi Prov. Kalimantan Timur (Biro Pemerintahan) 2017 Skala 1 : 50.000
- Peta RTRW Prov. Kalimantan Timur (Dinas PUPR) 2016 Skala 1 : 250.000
- RZWP-3-K Kabupaten/Kota Pesisir Prov. Kalimantan Timur 2014 Skala 1 : 50.000
- Peta Laut Indonesia (37,125,126,127,130,157,158,159) 2015 Skala 1 : 25.000
- SKK Migas dan Kementerian ESDM 2017-2019
- Kementerian Kelautan dan Perikanan 2016-2019
- Kementerian Kehutanan 2017-2019
- Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Kalimantan Timur 2019
- Dinas Pariwisata Prov. Kalimantan Timur 2019
- Dinas Lingkungan Hidup Prov. Kalimantan Timur 2019
- Hasil KLHS RZWP-3-K November 2019
- WWF, TNC dan Yayasan Konservasi RASI 2019
- YKRAB 2011,2014,TFCA POKJA Pesisir 2021
- KKP PPU 2007, DKP2018-2019
- PPM UNMUL 2011-2015, 2018-2021
- Supono 2016, Anugrah 2018-2021
- Survei Lapang Tim PPM Universitas Mulawarman 2-7 Juli 2022

Keanekaragaman Mangrove

Secara umum keanekaragaman mangrove di sekitar Teluk Balikpapan didominasi jenis mangrove yang resisten terhadap salinitas tinggi, antara lain: Api-Api (*Avicennia* sp), Bakau (*Rhizophora* spp) dan Langadai (*Bruguiera* sp). **Keberadaan formasi mangrove di Teluk Balikpapan tersebar secara parsial, kondisi ini disebabkan konversi lahan mangrove yang merupakan implikasi dari pertumbuhan kegiatan di sekitar Teluk Balikpapan terutama pertumbuhan industri yang cukup tinggi.**

Beberapa riset yang dilakukan di Teluk Balikpapan memaparkan kekayaan hayati mangrove, 20 – 36 jenis mangrove dengan tipe pohon, belukar hingga anggrek ditemukan dikawasan ini, 20 jenis yaitu ; *Rhizophora apiculata, Rhizophora mocronata, Sonneratia alba, Acrosticum aureum, Ardisia sp., Avicennia marina, Bruguiera gymnorhiza, Ceriops tagal, Dillenia suffruticosa, Dysoxylum sp., Flagellaria sp., Glochidion littorale, Guioa sp., Heritiera littoralis, Lumnitzera littorea, Nypa fruticans, Pandanus odoratissima, Pouteria sp., Xylocarpus granatum, Cerbera manghas*. (Warsidi & Handayani, 2017; YRASI dan KKP Provinsi Kalimantan Timur 2011)

Khusus pada ruang KKP3K dalam RZWP3K, menurut pemahaman peneliti adalah hutan mangrove hanya berada pada pulau-pulau dalam ruang KKP3K. Pulau-pulau tersebut adalah Pulau Dato besar, Datok kecil, Situndru, Pelarian besar,Pelarian kecil, Tonda / Benawa Besar, Tonda / Benawa kecil, dan Pulau Jepang

Indeks Nilai penting vegetasi mangrove di KKP3K Teluk Balikpapan

Spesies	INP / Titik sampling							
	A	B	C	D	E	F	G	H
Avicennia marina			44.71	50.26	33.21	30.05	29.32	27.57
Bruguiera gymnorhiza					32.01	27.04	26.71	39.68
Ceriops tagal					19.64	7.10	23.59	6.08
Lumnitzera littorea	44.05	59.30	20.20	26.83	7.02		5.56	
Nypa fruticans					7.06	7.15	23.90	10.43
Pandanus odoratissima					5.89	13.12	14.22	6.08
Rhizophora apiculata	90.24	83.89	70.76	67.37	70.54	77.67	63.52	75.22
Rhizophora mocronata	118.04	98.84	104.58	103.70	88.25	91.92	87.42	79.95
Sonneratia alba	47.66	57.98	59.75	51.84	22.94	31.86	20.20	34.69
Xylocarpus granatum					13.43	14.09	5.56	20.29

Penilaian kategori Kerapatan pohon mangrove berdasarkan Keputusan Meteri Lingkungan Hidup no. 201 tahun 2004 di KKP3K teluk Balikpapan

Titik Sampling	ind/Ha	Kategori
A	1700	Baik
B	1400	Baik
C	2867	Baik
D	2967	Baik
E	2967	Baik
F	2867	Baik
G	2767	Baik
H	3100	Baik

Daerah Pemijahan Ikan SPAGs (*Spawning Ground site*) Perairan Teluk Balikpapan

No.	Daerah Pemijahan Ikan (Spawning Ground)	Uraian Tanda/Ciri Diduga Spawning Ground dan Usaha Nelayan/Masyarakat Untuk Melindungi Daerah Pemijahan Ikan
1.	Perairan sekitar Bakau Kuning Pemaluan dan zona KKP3K-08 seluas 848,170 Ha	a. Daerah yang dianggap keramat oleh masyarakat adat suku Paser Balik b. Terdapat inisiatif nelayan untuk melakukan pengawasan terhadap praktek perikanan yang merusak di lokasi tersebut. c. Kerapatan tegakan mangrove masih baik dan luas d. Memiliki ekosistem mangrove yang luas dan subur, serta fauna endemik yang masih terjaga. e. Masuk zona KKP3K-08 f. Masuk program Mangrove Ecopark oleh otoritas IKN
2.	Perairan Pulau Balang sekitar zona KKP3K-07 seluas 289,333 Ha	a. Fishing Ground utama nelayan dari Jenebora dan PantaiLango b. Diusulkan oleh masyarakat dimasukkan dalam kawasan Pemanfaatan Terbatas c. Zona KKP3K-07 d. Masuk program Mangrove Ecopark oleh otoritas IKN
3.	Perairan Utara dan Barat sekitar Sub Zona Perikanan Budidaya Laut Pulau Balang seluas 72,59 Ha	a. Terdapat terumbu karang hidup dalam kondisi baik b. Nelayan menyebutnya sebagai terminal ikan, karena ikan cukup melimpah di lokasi tersebut c. Daerah perlintasan dan tempat bermain (social area) mamalia laut / cetacean. d. Memiliki ekosistem karang dan algae e. Bagian tubir karang luar berupa dinding (wall), memungkinkan terjadinya upwelling f. Kepadatan ikan herbivora dan karnivora cukup tinggi g. Berdekatan dengan zona KKP3K-07

Sebaran Spawning Ground dan Daerah Penangkapan di Teluk Balikpapan

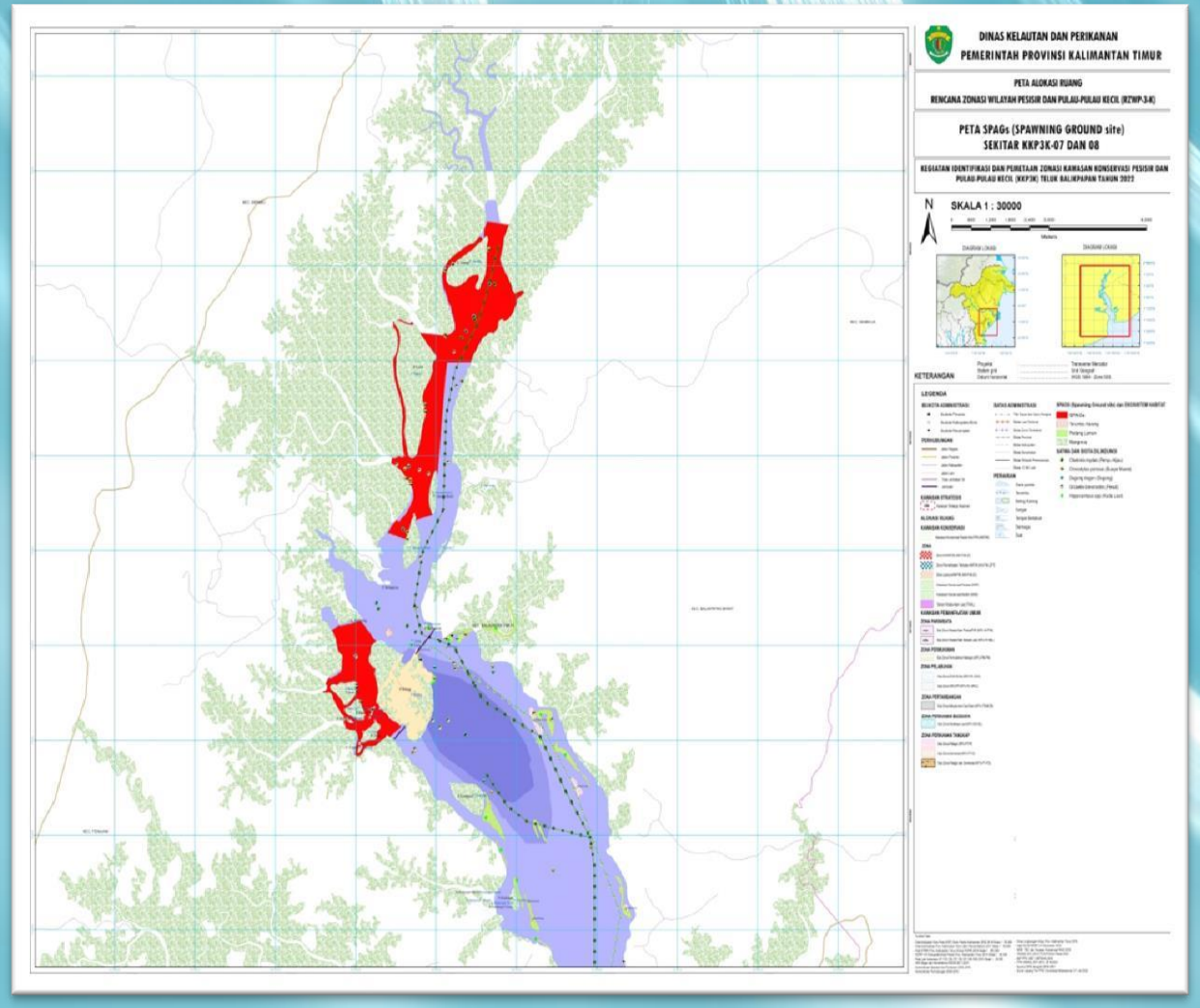

Sebaran SPAGs Teluk Balikpapan
Sumber : DKP, 2022

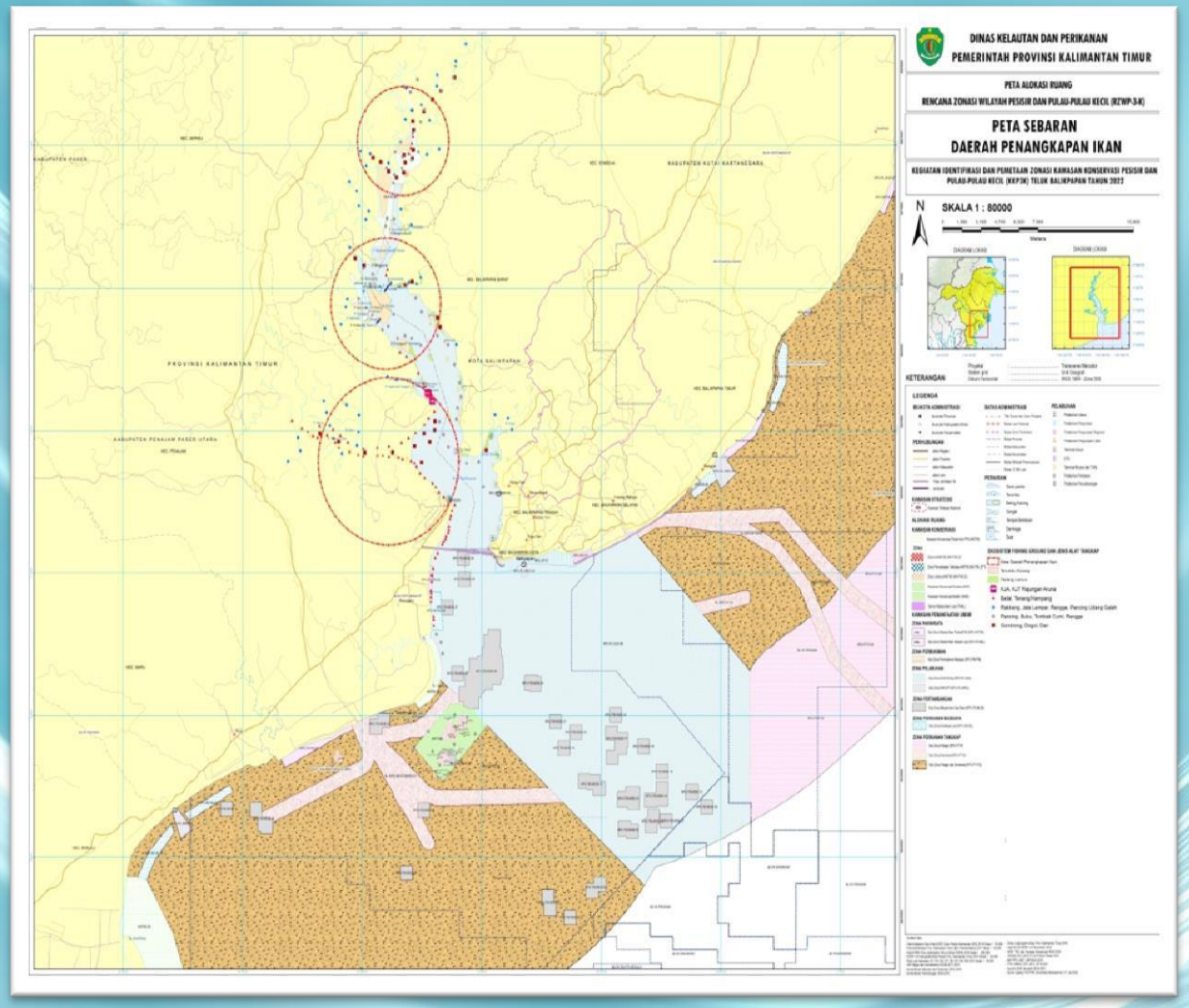

Sebaran Daerah Penangkapan Teluk Balikpapan
Sumber : DKP, 2022

Daftar Kejadian Mamalia Terdampar di Perairan Teluk Balikpapan dan sekitarnya

No.	Nama Spesies	Tahun	Lokasi
1	Orcaella brevirostris (Irrawaddy Dolphin)	Juni 2013	Pantai Jenebora Teluk Balikpapan
2	Tursiops aduncus (Indo-Pasific Bottlenose Dolphin)	1 Mei 2012	Pantai Teluk Balikpapan
3	Orcaella brevirostris (Irrawaddy Dolphin)	Mei 2011	Pantai Teluk Balikpapan Dekat Lapangan Merdeka
4	Dolphin (Unidentified Species)	31 Agustus 2010	Pantai Teluk Balikpapan
5	Stenella attenuata	4 Oktober 2008	Pantai Teluk Balikpapan
6	Globicephala macrorhynchus (Short-finned Pilot Whale)	5 Maret 2008	Pantai Balikpapan Desa Teritip

Sumber : YK RASI, 2018; TNC, 2018

Berdasarkan data yang dirilis oleh IUCN, Saat ini ada lebih dari 147.500 spesies masuk dalam daftar Merah IUCN, dengan lebih dari 41.000 spesies terancam punah, termasuk 41% amfibi, 38% hiu dan pari, 34% tumbuhan runjung, 33% karang pembentuk terumbu, 27% mamalia dan 13% burung. Terkait dengan hal ini, pemerintah Republik Indonesia merilis Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor P.106 /MENLHK /SETJEN /KUM.1 /12 /2018 tahun 2018 sebagai update dari peraturan sebelumnya (no P.20), merupakan rujukan terkini tentang jenis-jenis satwa dan tumbuhan yang dilindungi. Dalam peraturan meteri ini merincikan beberapa satwa perairan yang dilindungi oleh pemerintah meliputi Mamalia 7 spesies; kelompok lumba-lumba (Delphinidae) 16 spesies ; dugong (dugongidae) 1 spesies; phocoenidae 1; physeteridae 3; Ziphiidae 4; chelidae 2; cheloniidae 5; crocodylidae 4; dermochelyidae 1 Ikan 20; krustacea 1; moluska 5; arthopoda 3. Selain itu Kemeterian Kelautan dan Perikanan ini melalui website resminya merilis daftar spesies perairan yang dilindungi, update data tahun 2020 terdaftar 107 spesies masuk dalam daftar spesies yang dilindungi.

Teluk Balikpapan merupakan habitat bagi banyak spesies endemik dan terancam punah. Yayasan RASI tahun 2015 merilis hasil pemantauannya, ditemukan 1) Pesut (*Orcaella brevirostris*) 2) lumba-lumba hidung botol Indo-Pasifik (*Tursiops aduncus*) 3) porpoise tanpa sirip belakang (*Neophocaena phocaenoides*) dan 4) satu jenis sirenia: Duyung, Dugong dugon, selain itu satwa terancam punah lain yang dilindungi yang teramati adalah 1) Penyu hijau (*Chelonia Mydas*), 2) Buaya Muara (*Crocodilus porosus*).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan identifikasi dan pemetaan zonasi kawasan konservasi perairan dan pulau-pulau kecil di Teluk Balikpapan adalah :

1. Komunitas terumbu karang yang teramati pada kawasan konservasi perairan Teluk Balikpapan berdasar pada KKP3K Teluk Balikpapan, secara umum tidak dalam bentuk hamparan terumbu namun berupa koloni-koloni karang yang tersebar dalam bentuk spot-spot atau kelompok-kelompok kecil serta terbatas pada kedalaman yang sempit sekitar 1 - 2,5 m. Dasar perairan sebagian besar berupa batuan padat yang tertutupi oleh alga, sponge maupun lumpur.
2. Secara keseluruhan teridentifikasi 13 genera ikan yang ditemukan pada sekitar daerah spot karang yang di survey sebagai bagian KKP3K Teluk Balikpapan. Berdasar jenisnya, ditemukan 9 jenis ikan mayor, 4 ikan target dan tidak ditemukan ikan indikator. Terdapat 10 jenis spesies mangrove di kawasan ini adalah *Rhizophora apiculata, Rhizophora mocronata, Sonneratia alba, Avicennia marina, Bruguiera gymnorhiza, Ceriops tagal, Lumnitzera littorea, Nypa fruticans, Pandanus odoratissima, dan Xylocarpus granatum*. Kerapatan mangrove dalam katagori baik
3. Tidak ditemukan lamun pada kawasan KKP3K, hanya hamparan alga dari kelompok *Halimeda*; jenis lamun diluar kawasan adalah 1) *Halodule pinifolia* (*Cymodoceaceae*), 2) *Halophila minor* (*Hydrocharitaceae*), 3) *Halophila ovalis* (*Hydrocharitaceae*), 4) *Thalassia hemprichii* (*Hydrocharitaceae*), and 5) *Enhalus acoroides* (*Hydrocharitaceae*).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

4. Tidak ditemukan lamun pada kawasan KKP3K, hanya hamparan alga dari kelompok *Halimeda*; jenis lamun diluar kawasan adalah 1) *Halodule pinifolia* (*Cymodoceaceae*), 2) *Halophila minor* (*Hydrocharitaceae*), 3) *Halophila ovalis* (*Hydrocharitaceae*), 4) *Thalassia hemprichii* (*Hydrocharitaceae*), and 5) *Enhalus acoroides* (*Hydrocharitaceae*).
5. Terdapat 7 spesies dilindungi yang berhabitat dan beruaya pada kawasan KKP3K, antara lain :1) Pesut (*Orcaella brevirostris*) 2) lumba-lumba hidung botol Indo-Pasifik (*Tursiops aduncus*) 3) porpoise tanpa sirip belakang (*Neophocaena phocaenoides*) dan 4) satu jenis sirenia: Duyung, Dugong dugon, 5) Penyu hijau (*Chelonia Mydas*), 6) Buaya Muara (*Crocodilus porosus*), dan 7) Kuda Laut (*Hippocampus* spp).
6. Hasil identifikasi terdapat 80 spesies ikan ekonomis penting yang terdapat di perairan, SPAGs ada 3 zona dengan luasan KKP3K-06 seluas 289,333 Ha, KKP3K-07 seluas 848,170 Ha, Sub Zona Perikanan Budidaya Laut sis utara Pulau Balang seluas 72,59 Ha, trend nilai CPUE mengalami peningkatan kurun 2016-2021, jumlah *fishing capacity* sebesar 963.944.244 ton/trip-tahun/unit, nilai *ratio fishing capacity* sebesar 0,77 dan trend FC cenderung menurun, selektivitas alat tangkap didominasi alat tangkap yang tinggi selektivitasnya dari 2.456 unit sebanyak 1.769 unit (72,02%) alat tangkap pasif dan secara keseluruhan alat tangkap yang beroperasi sebagian besar merupakan alat tangkap ramah lingkungan. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 86 Tahun 2016 tentang Produktivitas Kapal Penangkap Ikan, hasil analisis menyatakan produktivitas alat tangkap yang beroperasi di perairan ini nilainya ≥ 1,0, artinya produktif.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

7. Tingkat kinerja ekonomi usaha masyarakat baik usaha perikanan tangkap, budidaya, pembesaran maupun pengolahan berdasarkan kriteria investasi di pesisir Teluk Balikpapan menunjukkan usaha tersebut layak untuk terus dilanjutkan.
8. Secara keseluruhan, tingkat dinamika pada kelompok masyarakat di Kelurahan Jenebora berada dalam kategori sedang. Kelompok masyarakat yang berada di Kelurahan Mentawir juga berada dalam kategori sedang secara keseluruhan
9. **Ditinjau dari aspek ekologi, Kawasan Konservasi KKP3K 06 dan 07 berdasarkan Permen KP No.31 Tahun 2020 tidak memenuhi syarat untuk diusulkan Zonasi Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-pulau Kecil dengan subzona Kawasan Zona Inti dengan kategori taman maupun suaka.**

Terima Kasih